



UNIVERSITAS
Dinamika

**PEMBUATAN APLIKASI ARUS KAS (CASHFLOW)
SEDERHANA BERBASIS *MICROSOFT ACCESS* PADA
PT. JAYABAYA**



KERJA PRAKTIK

Program Studi

S1 Akuntansi

UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

PRAYOGI ALDIANTO

16430200011

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DINAMIKA
2020**

LAPORAN KERJA PRAKTIK

PEMBUATAN APLIKASI ARUS KAS (*CASH FLOW*) SEDERHANA BERBASIS *MICROSOFT ACCESS* PADA PT. JAYABAYA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana

Disusun Oleh :

Nama : PRAYOGIALDIANTO

NIM 16430200011

Program Studi : S1 (Strata Satu)

Jurusan : AKUNTANSI



UNIVERSITAS
Dinamika

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS DINAMIKA

2020



UNIVERSITAS
Dinamika

Do it with “Bismillah”, passion, patience, and responsible

Ended it with “Alhamdulillah”



UNIVERSITAS
Dinamika

Terimakasih,

Allah SWT, My super support system Yogs Family,

Sahabat dan Kerabat yang memberikan dukungan, semangat, doa, dan motivasi

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBUATAN APLIKASI ARUS KAS (*CASH FLOW*) SEDERHANA
BERBASIS *MICROSOFT ACCESS*
PADA PT. JAYABAYA

Laporan Kerja Praktik oleh

Prayogi Aldianto

NIM : 16.43020.0011

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui

Surabaya, 17 Juli 2020

Disetujui :

Pembimbing

**Tony
Soebijono**

Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak.

NIDN. 0703127302

Penyelia

Ikhlan Fauzi, S.E.,

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UNIVERSITAS

Dinamika

Arifin Puji Widodo, S.E., MSA

NIDN. 0721026801



SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Prayogi Aldianto

NIM : 16430200011

Program Studi : SI Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik

Judul Karya : **PEMBUATAN APLIKASI ARUS KAS (CASH FLOW) SEDERHANA
BERBASIS MICROSOFT ACCES PADA PT.JAYABAYA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Juli 2020



NIM : 16430200011

ABSTRAK

Kegiatan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. JAYABAYA saat ini masih menggunakan sistem pencatatan menggunakan buku arus kas yang kemudian di salin ke dalam *Ms. Excel* sebagai arsip tiap bulannya. Kegiatan pencatatan yang telah dilakukan sekarang dinilai tidak efektif dan efisien dikarenakan tingkat keamanan data beresiko tinggi. Jika terjadi hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan seperti terjadi kebakaran ataupun kehilangan data, karyawan tidak dapat dengan mudah mempertanggung jawabkannya. Dalam proses pencarian data historis akan arus kas perusahaan, karyawan juga mengalami kesulitan dan waktu yang cukup lama. Karena data transaksi tidak dikelompokkan menurut kegiatan yang sejenis sehingga jika dibutuhkan pencarian data histori, karyawan akan mencari satu persatu transaksi dalam buku manual maupun *excel* berdasarkan nominalnya.

Dari permasalahan yang terjadi tersebut, maka dibuatkan solusi untuk menangani permasalahan pencarian data historis dan hasil akhir laporan arus kas yang sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku umum yaitu dengan pembuatan Aplikasi Laporan Arus Kas (*Cash Flow*) Sederhana Berbasis *Microsoft Access*. Diharapkan dengan adanya aplikasi tersebut kegiatan pencarian data historis dan pembuatan laporan arus kas menjadi lebih efektif dan efisien.

Pada aplikasi laporan arus kas sederhana ini terdapat fungsi input data *master*, input transaksi, dan proses pencarian serta mencetak laporan. Laporan yang dihasilkan yaitu laporan arus kas sebagai laporan utama, dan laporan berdasarkan keterangan transaksi dan akun sebagai laporan pendukung. Sehingga pihak manajerial dapat dengan mudah menganalisa kesehatan keuangan kas perusahaan dan dapat mengambil keputusan untuk kedepannya.

Kata Kunci : Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Aplikasi laporan arus kas sederhana, Laporan Arus Kas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek yang berjudul “Pembuatan Aplikasi Laporan Arus Kas (*Cash Flow*) Sederhana Berbasis *Microsoft Access* Pada PT. JAYABAYA”.

Laporan ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi Universitas Dinamika. Kerja praktek tersebut dilaksanakan di PT. JAYABAYA mulai tanggal 01 Agustus 2019 sampai dengan 29 Agustus 2019.

Melalui kesempatan yang berharga ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Universitas Dinamika.
2. Bapak Dr. Drs. Antok Supryanto, M.MT. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dinamika.
3. Bapak Arifin Puji Widodo, S.E., MSA. selaku Kepala Program Studi Strata Satu Akuntansi Universitas Dinamika.
4. Bapak Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang mengarahkan dan memberikan dukungan sehingga terselesainya laporan kerja praktek ini dengan tepat waktu.
5. Bapak Nur Hadi selaku Kepala Kantor PT. JAYABAYA yang telah memberikan izin Kerja Praktik.
6. Kedua orang tua yang memberi dukungan dan doa yang tak terhingga setiap saat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan kerja praktik dengan lancar dan tepat waktu.
7. Dhea Tita Putri dan teman-teman Akuntansi'16 yang selalu memberikan motivasi dan hiburan yang tak ternilai.
8. Bapak Ihsan, Mbak Luluk, Mas Agung, Mas Eko, Mas Aryo, dan Mas Rachmat yang telah menerima dengan baik di tempat kerja praktik dan memberikan pembelajaran atas dunia kerja yang tak pernah terlupakan bagi penulis.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini, yang telah memberikan dukungan moral dalam proses penyelesaian laporan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan waktu, tenaga dan ilmu untuk membimbing penulis, sehingga penulis mendapatkan banyak tambahan ilmu dan informasi untuk kedepannya. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk lebih menyempurnakan penulisan laporan selanjutnya, besar harapan penulis agar laporan ini bisa dimanfaatkan sebagai tambahan ilmu. Mohon maaf sebesar-besarnya penulis sampaikan jika ada kekurangan dalam penulisan dan hasil yang dikeluarkan oleh aplikasi.



UNIVERSITAS
Dinamika

Surabaya, 20 Juli 2020

Prayogi Aldianto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	6
2.1 Gambaran Umum.....	6
2.2 Sejarah PT.JAYABAYA (JYB GROUP)	6
2.3 Visi dan Misi	6
2.3.1 Visi.....	6
2.3.2 Misi	6
2.4 Nilai-Nilai PT.JAYABAYA (JYB GROUP)	7
2.5 Logo Perusahaan.....	7
2.6 Struktur Organisasi	7
2.7 Deskripsi Pekerjaan	8
BAB III LANDASAN TEORI	14
3.1 Pengertian Aplikasi.....	14
3.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	14
3.3 Pengertian Microsoft Acces	15
3.4 Pengertian Pelaporan Keuangan.....	15

3.5	Pengertian Jurnal	15
3.6	Pengertian Penjualan.....	16
3.7	Pengertian Kas.....	16
3.8	Arus Kas	17
3.8.1	Format Laporan Arus Kas.....	18
3.8.2	Metode Penyusunan Laporan Arus Kas	22
BAB IV DESKRIPSI Pengerjaan		24
4.1	Metode Pelaksanaan.....	24
4.1.1	Identifikasi Masalah.....	24
4.1.2	Analisis Masalah.....	25
4.1.3	Solusi Masalah.....	25
4.1.4	Diagram <i>Input, Proses, Output</i> (IPO)	26
4.1.5	Context Diagram	29
4.1.6	Data Flow Diagram Level 0	30
4.2	Pembuatan Aplikasi Laporan Arus Kas (<i>Cash Flow</i>) Sederhana Berbasis <i>Microsoft Access</i> Pada Sri Rama Parfum	31
4.2.1	Deskripsi Tabel.....	31
4.2.2	<i>Entity Relation Diagram</i>	34
4.2.3	Pembuatan <i>Database Access</i>	34
4.3	Implementasi Aplikasi Laporan Arus Kas (<i>Cash Flow</i>) Sederhana Berbasis <i>Microsoft Access</i> Pada PT. JAYABAYA.....	55
4.3.1	<i>Input Master Data</i>	55
4.3.2	<i>Input Transaksi Kas</i>	56
4.3.3	Proses Pencarian Data dan Laporan.....	57
BAB V PENUTUP		59
5.1	Kesimpulan.....	59

5.2	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN		61



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo Perusahaan	7
Gambar 2 Struktur Organisasi	7
Gambar 3 Format Umum Penyusunan Laporan Arus Kas	21
Gambar 4 Contoh Laporan Arus Kas Metode Langsung	22
Gambar 5 Contoh Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung	23
Gambar 6 Context Diagram	29
Gambar 7 Data Flow Diagram Level 0	30
Gambar 8 Entity Relation Diagram	34
Gambar 9 Create Tabel	35
Gambar 10 Halaman Awal Database	35
Gambar 11 Tampilan Design View Tabel Jenis Akun.....	36
Gambar 12 Tampilan Tabel Jenis Akun.....	37
Gambar 13 Tampilan Design View Tabel Kode Akun	37
Gambar 14 Tampilan Tabel Kode Akun	37
Gambar 15 Tampilan Design View Tabel Index Kas	38
Gambar 16 Tampilan Tabel Index Kas	38
Gambar 17 Tampilan Design View Tabel Keterangan Transaksi	39
Gambar 18 Tampilan Tabel Keterangan Transaksi	39
Gambar 19 Tampilan Design View Tabel Transaksi	39
Gambar 20 Tampilan Tabel Transaksi	40
Gambar 21 Query Laporan Arus Kas.....	41
Gambar 22 Query Laporan Berdasarkan Keterangan Kas	42
Gambar 23 Query Laporan Berdasarkan Nama Akun	43
Gambar 24 Source Code Button Pada Form Master Jenis Akun.....	44
Gambar 25 Source Code Button Pada Form Master Jenis Akun (cont).....	44
Gambar 26 Source Code Button Pada Form Master Akun	45
Gambar 27 Source Code Button Pada Form Master Akun (cont)	45
Gambar 28 Form Menu	47
Gambar 29 Form Input Data Master Jenis Akun.....	48
Gambar 30 Form Input Data Master Kode Akun	48
Gambar 31 Form Input Transaksi	49

Gambar 32 Form Pencarian Data Berdasarkan Tanggal.....	50
Gambar 33 Form Pencarian Data Berdasarkan Index Arus Kas.....	50
Gambar 34 Form Pencarian Data Berdasarkan Akun Transaksi	50
Gambar 35 Report Atas Laporan Arus Kas Berdasarkan Tanggal	52
Gambar 36 Report Atas Laporan Arus Kas Berdasarkan Tanggal (cont)	52
Gambar 37 Report Atas Laporan Arus Kas Berdasarkan Index.....	53
Gambar 38 Report Atas Laporan Berdasarkan Keterangan Arus Kas Sesuai Tanggal Periode Terpilih.....	54
Gambar 39 Report Atas Laporan Berdasarkan Akun Sesuai Akun Terpilih.....	55
Gambar 40 Menu Input Master Data	55
Gambar 41 Menu Input Transaksi	57
Gambar 42 Menu Pencarian Data dan Laporan.....	58



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Transaksi Penjualan 1-31 Agustus	2
Tabel 2 Ringkasan Sumber Kelompok Aktivitas Penerimaan dan Pengeluaran kas	20
Tabel 3 Daftar Kegiatan Selama Kerja Praktek.....	24
Tabel 4 Diagram Input, Proses, Output.....	26
Tabel 5 Struktur Tabel Jenis Akun	31
Tabel 6 Struktur Tabel Kode Akun.....	32
Tabel 7 Struktur Tabel Index Kas	32
Tabel 8 Struktur Tabel Keterangan Transaksi	33
Tabel 9 Struktur Tabel Transaksi.....	33



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada pengembangan teknologi merupakan bagian dari kehidupan masyarakat di dunia saat ini. Sebagian besar masyarakat Indonesia saat ini tentunya tidak ketinggalan dengan kemajuan teknologi dan informasi yang semakin berkembang, karena dengan teknologi saat ini kita dapat mengelola dan memberikan informasi yang sangat efisien. Banyak cara yang dapat kita tempuh untuk mengelola data dan informasi, salah satu caranya yaitu dengan memanfaatkan komputer yang ada sebagai sarana informasi dengan memanfaatkan *softwarena* yang telah banyak beredar saat ini.

Sistem informasi Akuntansi memiliki peranan penting dalam bidang bisnis. Sistem Informasi Akuntansi mampu menambah tingkat efisiensi kerja pada perusahaan. Suatu sistem dikatakan baik jika sistem tersebut dapat mempermudah proses transaksi yang nantinya menghasilkan informasi pada perusahaan. Dengan adanya sistem tersebut, maka suatu perusahaan dapat meningkatkan aktivitas dalam mempercepat proses transaksi serta menyajikan informasi data penjualan secara tepat.

PT.JAYABAYA (JYB GROUP) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang penyiaran radio. PT.JAYABAYA (JYB GROUP) sendiri bertempat Jalan RA Kartini No.12, Pocanan, Kota Kediri. Perusahaan ini juga memiliki banyak anak usaha yang salah satunya bergerak pada bidang bisnis parfum yaitu Sri Rama Parfum.

Sri Rama Parfum sendiri sudah tersebar di tiga kota sekitaran Kediri Yaitu : Blitar, Tulungagung, dan Trenggalek. Sri Rama Parfum. Proses bisnis penjualannya dari awal pelanggan datang kemudian memilih pesanan, ketika pelanggan sudah memilih pesanan kemudian pelayan akan membuatkan daftar pesanan rangkap 2, yang pertama digunakan untuk mengecek di gudang yang kedua diserahkan ke kasir, dalam pembuatan daftar pesanan tersebut ditulis di kertas biasa. Bagian kasir menerima daftar pesanan yang telah dibuat oleh pelayan yang kemudian akan dicatat di buku pencatatan penjualan harian di kertas, kemudian kasir akan membuatkan nota penjualan 2 (dua) rangkap, rangkap yang

pertama diserahkan kepada pelanggan untuk bukti pembayaran yang ke dua digunakan untuk arsip bukti penjualan ketika hari ini ada penjualan parfum. Setelah pelanggan dibuatkan nota kemudian pelanggan melakukan pembayaran di kasir, setelah melakukan proses pembayaran selesai pelanggan pun meninggalkan toko tersebut. Dari proses tersebut pencatatan penjualan sampai akhir pembuatan laporan penjualannya masih menggunakan kertas dan hal tersebut kurang efektif. Karena hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya kehilangan data dan laporan penjualannya. Toko ini merupakan toko yang cukup ramai, banyaknya pelanggan berbanding lurus dengan pencatatan transaksi penjualan harian pada toko tersebut.

Tabel 1 Transaksi Penjualan 1-31 Agustus

TANGGAL	PENJUALAN (Rp)	JUMLAH (ML)	TANGGAL	PENJUALAN (Rp)	JUMLAH (ML)
01/08/2019	656.000	183	17/08/2019	940.000	356
02/08/2019	918.000	362	18/08/2019	543.000	135
03/08/2019	772.000	285	19/08/2019	108.000	30
04/08/2019	1.288.000	402	20/08/2019	427.000	121
05/08/2019	766.000	220	21/08/2019	809.000	212
06/08/2019	717.000	208	22/08/2019	1.262.000	324
07/08/2019	872.000	319	23/08/2019	1.054.000	378
08/08/2019	1.153.500	395	24/08/2019	831.000	339
09/08/2019	989.500	359	25/08/2019	1.260.000	415
10/08/2019	1.108.000	344	26/08/2019	695.000	253,5
11/08/2019	LIBUR		27/08/2019	810.500	303
12/08/2019	1.524.500	493	28/08/2019	810.000	303
13/08/2019	1.161.500	473	29/08/2019	534.500	183
14/08/2019	909.000	318	30/08/2019	1.291.500	474
15/08/2019	535.000	180	31/08/2019	899.500	389
16/08/2019	1.426.000	594	jumlah	14.796.000	5.135

Sumber IToko Sri Rama Parfum

Dalam hal ini, toko ini harus memiliki ketepatan dalam mencatat setiap transaksi setiap harinya, sehingga Sri Rama Parfum dapat memperoleh informasi penjualan tunai secara tepat dan akurat. Selama ini Perusahaan masih melakukan pencatatannya dengan menggunakan manual dan tidak terkomputerisasi. Sehingga kurang efektif dan efisien apabila perusahaan masih menggunakan metode manual apalagi sistemnya juga masih belum terintegrasi dan dapat menimbulkan permasalahan jangka panjang contohnya saja kehilangan buku yang berisikan data-data yang diperlukan.

PT.JAYABAYA (JYB GROUP) pada kegiatan pencatatan aliran arus kas masih menggunakan pembukuan manual yang selanjutnya di salin kedalam *Microsoft excel* untuk diarsipkan dan tidak memiliki metode tertentu di dalam pencatatannya sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku. Padahal data transaksi yang diinputkan dalam tiap bulannya mencapai 100 transaksi yang mencakup penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Hal ini tentu sangat disayangkan bahwa data yang disimpan selanjutnya tidak dipergunakan dengan baik untuk pengambilan keputusan perusahaan sebagai bentuk memajukan visi dan misi perusahaan kedepannya. Kegiatan pencatatan kas saat ini dicatat berdasarkan tanggal terjadinya transaksi dan tidak memiliki kelompok akun untuk merangkum kegiatan yang sama yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini memicu kebingungan dalam pencarian data dan waktu yang lebih lama ketika mencari histori data.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan, maka dibuatkan solusi yang dapat mempermudah pencatatan dan pencarian data atas aliran kas masuk dan keluar perusahaan yang nantinya juga dapat menggambarkan laporan arus kas perusahaan. Dengan menggunakan aplikasi penyusunan laporan arus kas berbasis *Microsoft Access* perusahaan akan dimudahkan dalam pencatatan aliran kas masuk dan keluar serta dapat dengan mudah mengupdate data atau pun membuat laporan yang nantinya sesuai dengan yang diinginkan. Pencarian data pun juga dipermudah dengan pilihan pencarian berdasarkan tanggal, pencarian data berdasarkan index arus kas, ataupun pencarian data berdasarkan akun-akun yang telah disediakan. Hal ini tentu saja menambah keefektifan dan keefisienan

pengerjaan laporan yang nantinya akan dengan mudah dilakukan pengambilan keputusan oleh manajerial.

Dengan demikian Sri Rama Parfum membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang terkomputerisasi. Oleh karena itu, Sri Rama Parfum dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensinya dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi yaitu membutuhkan “ Perancangan Aplikasi Laporan Arus Kas Pada Sri Rama Parfum”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana membuat Aplikasi Penjualan pada PT.JAYABAYA (GROUP)

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat dirumuskan bahwa batasan masalah pada laporan ini yaitu:

- a. Mengelola transaksi laporan penjualan tunai pada Toko Sri Rama Parfum
- b. Periode data yang digunakan adalah periode bulanan pada laporan keuangan penjualan
- c. Program ini dibuat menggunakan *Microsoft Acces 2010*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan kerja praktek ini yaitu diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan atau instansi diantara sebagai berikut:

- a. Pimpinan
 1. Bagi Pimpinan Perusahaan bermanfaat untuk mengetahui jumlah laporan keuangan
 2. Mengetahui Laporan Neraca saldo dan Laba/Rugi Perusahaan
- b. Karyawan
 1. Mempermudah karyawan untuk menginput pencatatan laporan
 2. Membantu mempermudah untuk mencetak laporan penjualan
- c. Perusahaan

Perusahaan bisa mendapatkan informasi terkait dengan laporan penjualan dalam 1 periode. Dan diharapkan kebutuhan informasi dan konfirmasi yang tersedia dapat membantu pimpinan perusahaan untuk pengambilan keputusan.

d. Bagi mahasiswa

1. Melatih keterampilan mahasiswa dengan pengetahuan materi yang diperoleh saat di perkuliahan terutama pada mata kuliah akuntansi dan sistem informasi akuntansi.
2. Belajar mengenal kondisi lingkungan dunia kerja yang sesungguhnya agar saat bekerja nanti sudah mempunyai pengalaman kerja
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapatkan saat menempuh matakuliah dan menemukan sesuatu yang baru yang belum pernah didapatkan di perkuliahan



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum

Berikut ini akan dijelaskan mengenai sejarah, visi, misi, logo, struktur organisasi, dan tugas pokok divisi PT.JYB.

2.2 Sejarah PT.JAYABAYA (JYB GROUP)

PT.JYB merupakan perusahaan yang bergerak dibidang On Air Radio, Supplier telur, jamu herbal,parfum,toko mainan anak, dan minimarket. PT. JYB didirikan oleh Nurhadi.S.Pd dan Ibu Ngatiasih pada tahun 2008. Mereka mendirikan Perusahaan tersebut di jalan R.A Kartini, Pocanan, Kota. Kediri. Perusahaan ini awalnya bergerak di bidang radio saja, sekarang radio jayabaya sudah ada 87 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Setelah beberapa waktu kemudian perusahaan ini mengembangkan perusahaannya.Yang pertama yaitu Toko mainan anak yang bernama Raja unik terus buka lagi usaha Minimarket, Penyuplai Telur,Sri Rama Parfum, Jamu Herbal.

2.3 Visi dan Misi

PT. JYB berkomitmen dalam mempertahankan nama perusahaan sebagai perusahaan yang sangat berprinsip dan berorganisasi. PT.JYB sadar akan pentingnya tren bisnis di era modern saat ini. Dengan adanya komitmen tersebut PT.JYB memiliki visi dan misi yang telah dipercayai oleh semua pelanggan, dan juga nilai perusahaan sebagai motivasi pemberi kerja dan warga sekitar yang bertanggung jawab. Adapun visi misi PT.JYB.

2.3.1 Visi

Sehat, Sukses, Barokah.

2.3.2 Misi

Menjadi perusahaan yang terdepan di industri Radio, Telur, Parfum, Toko, Jamu Herbal, dan Minimarket.

2.4 Nilai-Nilai PT.JAYABAYA (JYB GROUP)

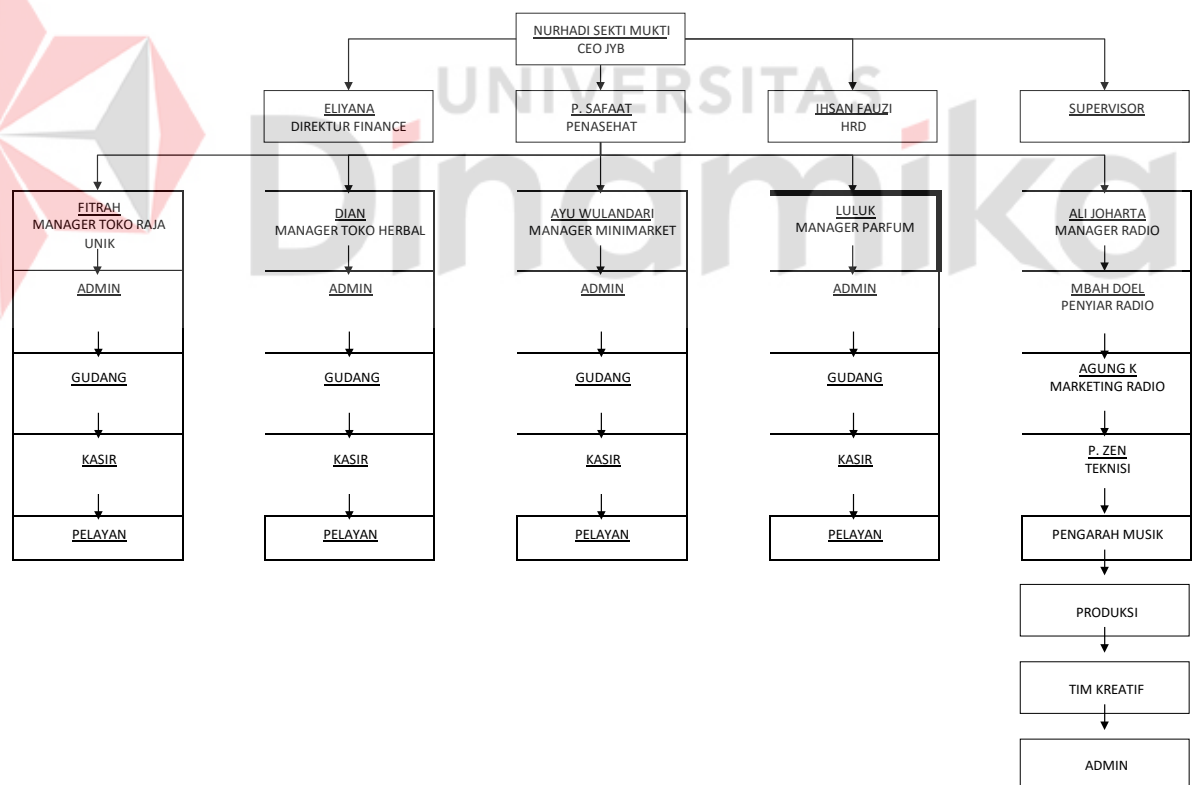
Reputasi kami yang sangat baik untuk modernisasi, pertumbuhan, dan inovatif yang telah menjadi budaya kita untuk menjadi contoh dan yang dicita-citakan oleh semua orang dan dalam komunitas bisnis.

2.5 Logo Perusahaan



Gambar 1 Logo Perusahaan

2.6 Struktur Organisasi



Gambar 2 Struktur Organisasi

2.7 Deskripsi Pekerjaan

1. CEO

Tugas CEO adalah :

- Mengawasi dan mengkoordinir operasional radio secara keseluruhan
- Memimpin seluruh personel radio.
- Mewakili radio ke luar.
- Menyeleksi dan menginterview calon penyiar dan ikut mengawasi training penyiar.
- Menyampaikan teguran baik tertulis maupun lisan kepada para crew radio secara umum setelah berkoordinasi dengan kepala siaran.
- Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan konsep/format radio, khususnya dalam program on air (program, penyiaran, musik, materi siar, smash) dan juga kegiatan off air.
- Merencanakan dan pengawasan terhadap konsep marketing, khususnya penjualan program, arus keluar masuk keuangan dan pengawasan kinerja/keuangan.

2. DIREKTUR FINANCE

Tugas DIREKTUR FINANCE adalah :

- Perencanaan anggaran keuangan
- Penyusunan dan pelaksanaan keuangan radio serta menyusun gaji/insentif para personel.
- Mengelola keuangan radio beserta kelengkapan bukti-bukti keuangan masuk maupun keluar.
- Membukukan semua transaksi dan membuat laporan keuangan secara berkala.
- Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) radio.

3. MANAJER

Tugas MANAJER adalah :

- Manajer memimpin organisasi/perusahaan
- Manajer mengendalikan dan mengatur organisasi/perusahaan
- Manajer membangun kepercayaan antar karyawan

- Manajer mengembangkan kualitas organisasi/perusahaan
- Manajer mengevaluasi Aktivitas organisasi/perusahaan
- Manajer menjadi Problem Solver bagi permasalahan organisasi/perusahaan

4. HRD

Tugas HRD adalah :

- Bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia. Dalam hal ini termasuk perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya manusia dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.
- Membuat sistem HR yang efektif dan efisien, misalnya dengan membuat SOP, job description, training and development system dll.
- Bertanggung jawab penuh dalam proses rekrutmen karyawan, mulai dari mencari calon karyawan, wawancara hingga seleksi.
- Melakukan seleksi, promosi, transferring dan demosi pada karyawan yang dianggap perlu.
- Melakukan kegiatan pembinaan, pelatihan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan, potensi, mental, keterampilan dan pengetahuan karyawan yang sesuai dengan standar perusahaan.
- Bertanggung jawab pada hal yang berhubungan dengan absensi karyawan, perhitungan gaji, bonus dan tunjangan.
- Membuat kontrak kerja karyawan serta memperbaharui masa berlakunya kontrak kerja.
- Melakukan tindakan disipliner pada karyawan yang melanggar peraturan atau kebijakan perusahaan

5. MARKETING RADIO

Tugas MARKETING RADIO adalah :

- Menentukan target pendengar atau pemirsa
- Menciptakan sebuah iklan
- Menentukan media iklan

6. TEKNISI

Tugas TEKNISI adalah :

- Merencanakan, Mengembangkan IT Radio.
- Melatih Operator dan penyiar mengenai Komputer yang berhubungan dengan (Media audio) Radio.
- Bersama-sama dengan redaktur musik untuk membuat perencanaan lagu dan membuat format jenis lagu.
- Membuat database masalah lalu-lintas, masalah musik (biografi penyanyi, pemusik, lagu, dll) dan juga database masalah informasi lainnya.
- Memasukkan dan mentransfer lagu-lagu yang dibutuhkan.
- Memeriksa peralatan komputer dari kerusakan baik software maupun Hardware.
- Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) radio.

7. PENYIAR

Tugas PENYIAR adalah :

- Bersama divisi lainnya mengawasi jalannya operasional radio sehari-hari
- Mengkoordinir para penyiar dan operator, terutama masalah pergantian tugas dll.
- Menerima konsultasi penyiar dan operator, khususnya dalam hal siaran
- Menyusun jadwal penyiar.
- Memberikan teguran-teguran langsung kepada penyiar dan operator jika menemukan hal-hal diluar ketentuan penyiaran.
- Menjalin hubungan kerjasama dengan pihak luar/klien secara berkelanjutan (pemasang iklan, lembaga advertising, industri musik) termasuk pemirsa dan pihak lainnya
- Mensosialisasikan dan mempresentasikan format/konsep radio kepada pihak-pihak yang membutuhkan.
- Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan program, rencana siar dan lain-lain terkait dengan traffic (lalu lintas acara).
- Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) radio.

8. PENGARAH MUSIK

Tugas PENGARAH MUSIK adalah :

- Bertanggung jawab terhadap format musik Radio
- Setiap acara dibuatkan file lagu-lagu sekitar 60 % dan sisanya pilihan dari penyiar
- Memberikan masukan ke produksi mengenai musik yang dipakai.
- Memberikan teguran kepada penyiar dan operator jika ada musik atau lagu yang tidak sesuai dengan format baku yang telah ditetapkan.
- Mencari lagu-lagu baru maupun lagu-lagu lama untuk melengkapi koleksi musik radio.
- Menyusun *logbook* lagu.
- Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) radio.

9. PRODUKSI

Tugas PRODUKSI adalah :

- penyusunan, pengerjaan dan pengawasan bidang produksi seperti : smash, jingle, spot iklan, recording dan lain-lain
- Menyusun, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan program off air (termasuk di dalamnya *live report* untuk kelengkapan on air) dan on air
- Berkoordinasi dengan Manager dan Kepala Siaran terkait tugas di atas
- Berkoordinasi dengan Penyiar menyusun materi siar (topik dan info)
- Mempersiapkan script dan inventarisasi bahan siar (script, topik, majalah, surat kabar dan lain-lain).
- Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) radio.

10. TIM KREATIF

Tugas TIM KREATIF adalah :

- Mengatur keluar dan masuknya arus informasi.
- Mengatur jadwal operator dan sebagai koordinator operator jika siaran langsung, mengatur keluar masuknya berita-berita siaran langsung.
- Mengkoordinir pelaksanaan sesi hot spot (info lalu lintas).
- Pada sesi info lalin mengkoordinir informasi lalu lintas yang diperlukan.
- Mengkoordinir penyiar dalam melaksanakan jadwal.
- Mencarikan pengganti jika penyiar berhalangan hadir

- Mengkoordinir absensi penyiar.
- Memeriksa bahan siaran terutama run down.
- Memeriksa bahan-bahan siaran terutama pengumuman, apakah masih layak disiarkan atau di inventarisir.
- Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) radio.

11. ADMIN

Tugas ADMIN adalah :

- Menerima dan mengerjakan serta mengawasi semua keperluan administrasi secara umum, baik dari Manajer, Kepala Siaran maupun personel lainnya seperti penawaran, proposal, permohonan dan sebagainya.
- Hal surat menyurat keluar dan ke dalam dan langsung mengarsipkan.
- Memeriksa jadwal penyiar, bukti siar, data siar iklan, materi iklan, materi siar dan lain-lain materi tertulis.
- Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) Radio.

12. SUPERVISOR

Tugas SUPERVISOR adalah :

- Mengatur staf bawahan sebagai jembatan antara manajer dan staf pelaksana, supervisor harus mampu mengatur pekerjaan-pekerjaan yang akan diselesaikan oleh tim pelaksana.
- Mampu menerangkan Job Description dengan baik.
- Melakukan briefing atau mengarahkan ke staf bawahan.
- Mengontrol dan memberikan evaluasi.
- Memberikan motivasi.

13. GUDANG

Tugas GUDANG adalah :

- Bertanggungjawab atas bongkar muat barang.
- Ikut serta menandatangani surat penerimaan barang.
- Mengecek barang di gudang.
- Menyiapkan pengiriman dan penyimpanan barang.

- Membuat laporan aktivitas barang.
- Melakukan koordinasi dengan divisi lain dan klien.

14. KASIR

Tugas KASIR adalah :

- Menjalankan proses penjualan dan pembayaran.
- Melakukan pencatatan atas semua transaksi.
- Membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai suatu produk.
- Melakukan proses transaksi pelayanan jual beli serta melakukan pembungkusan.
- Melakukan pengecekan atas jumlah barang pada saat penerimaan barang.

15. PELAYAN

Tugas PELAYAN adalah :

- Menghafalkan menu.
- Mempersiapkan mental dan alat bantu.
- Menyapa pelanggan
- Mencatat pesanan pelanggan.
- Menyiapkan pesanan pelanggan.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Pengertian Aplikasi

Aplikasi menurut Hengky W. Pramana (2006) adalah suatu perangkat lunak yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan berbagai aktivitas dan pekerjaan misalnya; pelayanan masyarakat, aktivitas niaga, periklanan, game, dan berbagai aktivitas lainnya. Sedangkan menurut Harip Santoso (2004) Aplikasi itu adalah suatu kelompok file (report,class,form) yang digunakan untuk mengeksekusi kegiatan tertentu yang saling berhubungan, misalnya; aplikasi fixed asset dan aplikasi payroll.

Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa program aplikasi itu adalah perangkat lunak komputer yang dibuat dan digunakan untuk mempermudah suatu proses pekerjaan tertentu.

3.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Wilkinson (1993), sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mencakup semua fungsi dan aktivitas akuntansi, yang memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi dari kejadian eksternal maupun operasi di internal organisasi.

3.3 Pengertian Microsoft Acces

Menurut suarna (dikutip oleh Pahlevi,2012;17) *Microsoft Acces* adalah sebuah program aplikasi yang digunakan untuk membuat atau mengolah suatu *database* (basis data) model rasional, karena terdiri dari kolom dan lajur baris. Program ini juga merupakan suatu program yang familiar dan dapat dimanfaatkan untuk merancang suatu sistem manajemen pencatatan dengan berbagai fasilitas yang tersedia.

3.4 Pengertian Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan yaitu dari segala aspek yang terdiri dari penyediaan laporan keuangan dan penyampaian informasi laporan keuangan. Aspek ini melibatkan lembaga untuk terlibat didalamnya contohnya yaitu badan pengawas dari pemerintah atau yang disebut pasar modal, organisasi profesi, dan entitas pelapor. perilaku ini berlaku termasuk PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum atau GAAP *Generally Accepted Accounting Principles*). Pelaporan keuangan ini juga bertujuan untuk memberikan informasi yang sangat berguna bagi para investor dan kreditor dan juga pada pengguna lainnya untuk mengambil keputusan secara rasional. Informasi ini diharapkan para pengguna mengerti dan memiliki pemahaman yang baik dalam bisnis dan aktivitas ekonomi serta dapat mempelajari informasi tersebut dengan sebaik-baiknya.

3.5 Pengertian Jurnal

Definisi jurnal pada akuntansi keuangan itu adalah sebuah catatan yang berisikan data-data dari semua transaksi, baik itu pemasukan maupun pengeluaran yang ada dalam perusahaan. Dalam sebuah organisasi atau badan usaha jurnal akuntansi memiliki peranan yang sangat penting. Seluruh transaksi keuangan mulai dari nama transaksi, jumlah transaksi, sampai waktu transaksi tersebut akan dicatat dalam kedalam jurnal secara rinci untuk memudahkan pendataan. Dalam melaksanakan pencatatan jurnal ini yang dikerjakan secara rinci dan lengkap itu mempermudah bagi pengguna dalam menelusuri data transaksi ke dokumen aslinya. Secara umum jurnal akuntansi terdiri dari dua jurnal yaitu jurnal umum dan jurnal khusus.

3.6 Pengertian Penjualan

Kusnadi “Buku Akuntansi Keuangan” (2000). Menurut Kusnadi, Penjualan “*Sales*” adalah sejumlah uang yang dibebankan kepada pembeli atas barang atau jasa yang dijual.

Haryono (2003). Menurut Haryono, Penjualan Kredit adalah penjualan yang dilakukan bila pembayaran baru diterima beberapa waktu kemudian.

3.7 Pengertian Kas

Menurut Rudianto (2012) Kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, yang setiap saat dapat digunakan. Di dalam laporan posisi keuangan, kas merupakan aset yang paling liquid atau lancar yang artinya paling sering berubah. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar perusahaan kas akan selalu terpengaruh. Pos-pos yang termasuk kedalam kas menurut pengertian akuntansi adalah semua alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang, yang dapat diterima sebagai setoran ke bank sejumlah nilai nominalnya. Di dalam kas juga terdapat kelompok kas kecil (*Petty Cash*).

Kas kecil (*Petty Cash*) adalah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro. Kas kecil ini disimpan dan dikelola oleh bagian kasir perusahaan yang bertanggung jawab untuk digunakan atas pembayar yang bernilai kecil dan rutin dilakukan. Di dalam pencatatan kas kecil ini terdapat dua metode, yaitu :

1. Metode Imperst

Suatu metode pengisian dan pengendalian kas kecil dimana jumlah kas kecil selalu tetap dari waktu ke waktu, karena pengisian kembali kas kecil akan selalu sama dengan jumlah yang telah dikeluarkan. Pencatatn dengan metode ini tidak memerlukan pencatatan jurnal atas setiap transaksi yang terjadi. Bukti-bukti transaksi yang ada dikumpulkan dan pada saat pengisian kembali kas kecil diisi kembali berdasarkan jumlah dari keseluruhan bukti transaksi tersebut.

2. Metode Fluktuasi

Suatu metode pencatatan dan pengendalian kas kecil, dimana jumlah kas kecil akan selalu berubah karena pengisian kembali kas kecil selalu sama dari waktu ke waktu. Setiap pengeluaran yang menggunakan kas kecil harus selalu dicatat (dijurnal) berdasarkan bukti transaksi yang ada satu per satu.

3.8 Arus Kas

Kas berfungsi untuk membayar semua aktivitas yang dilakukan perusahaan, baik didalam operasi sehari-hari maupun untuk penjualan. Karena itu, memiliki kas dalam jumlah dan waktu yang tepat akan bermanfaat bagi perusahaan yang kemudian diharapkan dapat digunakan secara optimal tanpa mengganggu operasi perusahaan. Untuk kepentingan itu dibuatlah suatu laporan sebagai alat pengendalian keluar masuknya uang tunai yang dimiliki perusahaan. Menurut Rudianto (2012) Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.

Setiap sumber penerimaan kas harus dapat dibuatkan rincian tentang seberapa banyak uang yang diperoleh dari setiap sumber tersebut. Setiap sumber pengeluaran juga harus dapat dibuatkan rincian tentang seberapa banyak uang yang dibutuhkan untuk aktivitas tersebut. Dari perbedaan jumlah dan waktu tersebut, disitu akan terlihat tingkat keseimbangan antara aliran dana yang diterima dan aliran dana yang keluar.

Sehingga, pada bagian akhir laporan arus kas dapat diketahui jumlah kas yang dimiliki suatu perusahaan, beserta sumber perolehan dan sumber penggunaannya.

Secara umum, tujuan dibuatnya laporan arus kas adalah :

- Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih di masa depan
- Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibanya, membayar dividen, dan kebutuhanya untuk pendanaan internal
- Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan penerimaan serta pembayaran kas yang berkaitan
- Menilai pengaruh posisi keuangan suatu perusahaan dari transaksi penjualan dan pendanaan kas dan nonkas selama suatu periode tertentu.

Semua informasi yang berkaitan dengan aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan pada suatu periode tertentu yang kemudian dijadikan alasan dibuatnya laporan arus kas. Dari semua penjelasan yang dipaparkan atas pengertian dan tujuan laporan arus kas, inti dari pembuatan laporan arus kas yaitu untuk memberikan informasi yang relevan dan *up to date* atas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu yang kemudian diharapkan perusahaan dapat membuat keputusan antisipatif dimasa yang akan datang mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan aliran kas tersebut.

3.8.1 Format Laporan Arus Kas

Secara umum semua aktivitas perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok aktivitas utama berkaitan dengan penyusunan laporan arus kas. Ketiga kelompok tersebut adalah :

1. Aktivitas Operasi

Yaitu berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua upaya yang terkait dengan menjual produk tersebut. Artinya, semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh laba usaha dimasukkan dalam kelompok ini.

Karena itu, dalam aktivitas ini tercakup beberapa aktivitas utama yaitu :

- a. Penjualan produk perusahaan, yaitu penjualan tunai atas semua produk yang menjadi sumber penghasilan perusahaan.
- b. Penerimaan piutang, yaitu penerimaan yang berasal dari penjualan kredit yang dilakukan perusahaan.
- c. Pendapatan dari sumber di luar usaha utama, yaitu pendapatan di luar penjualan produk perusahaan karena aktivitas ini mengakibatkan penerimaan kas bagi perusahaan.

- d. Pembelian bahan baku/ barang dagang, yaitu aktivitas pembelian bahan utama bagi suatu produk yang dihasilkan perusahaan manufaktur atau pembelian barang dagang untuk perusahaan dagang. Pembelian bahan baku atau barang dagang secara tunai adalah aktivitas pengeluaran kas.
- e. Pembayaran beban tenaga kerja, yaitu semua pembayaran upah orang yang terlibat secara langsung dalam proses produksi. Pembayaran upah tenaga kerja merupakan aktivitas pengeluaran kas bagi perusahaan.
- f. Pembayaran beban-beban *overhead*, yaitu pembayaran semua beban produksi selain beban tenaga kerja dan beban bahan baku. Beban yang tercakup adalah semua beban bahan penolong, beban tenaga kerja penolong, dan beban pabrikasi. Pembayaran beban *overhead* merupakan pengeluaran kas bagi perusahaan, kecuali beban penyusutan mesin, penyusutan gedung pabrik, dan sebagainya.
- g. Pembayaran beban pemasaran, yaitu pembayaran semua aktivitas distribusi produk perusahaan sejak dari gudang perusahaan hingga ke tangan konsumen. Aktivitas ini merupakan pengeluaran kas bagi perusahaan.
- h. Pembayaran beban-beban administrasi dan umum, yaitu aktivitas pembayaran semua aktivitas operasi kantor dan umum. Pembayaran semua beban administrasi dan umum merupakan aktivitas pengeluaran bagi perusahaan.

2. Aktivitas Investasi

Yaitu semua aktivitas yang terkait dengan pembelian dan penjualan harta perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan, seperti pembelian dan penjualan gedung, tanah, mesin, kendaraan, pembelian obligasi/saham perusahaan lain, dan sebagainya

3. Aktivitas Keuangan / Pendanaan

Yaitu semua yang berkaitan dengan upaya untuk mendukung operasi perusahaan dengan menyediakan kebutuhan dana dari berbagai sumbernya beserta konsekuensinya. Sebagai contoh, penerbitan surat utang, penerbitan obligasi, penerbitan saham baru, pembayaran dividen, pelunasan utang, dan sebagainya. Tetapi secara umum, aktivitas keuangan dibagi atas dua kelompok besar yaitu :

- Perolehan modal dari pemilik dan kompensasinya berupa pengembalian atas dan dari investasi mereka
- Pinjaman uang dari kreditor dan pembayaran kembali utang yang dipinjam

Jadi, jika kita ringkas dari ketiga kelompok aktivitas yang telah dijelaskan sebelumnya setiap aktivitas memiliki sumber penerimaan dan pengeluaran kas masing- masing sebagai berikut :

Tabel 2 Ringkasan Sumber Kelompok Aktivitas Penerimaan dan Pengeluaran kas

Sumber Aliran Kas	Penerimaan	Pengeluaran
Aktivitas Operasi	Penjualan Produk	Pembelian Bahan Baku/Barang Dagang
	Pendapatan Lain-lain	Pembayaran Beban Tenaga Kerja
		Pembayaran Beban-Beban <i>Overhead</i>
		Pembayaran Beban Pemasaran
		Pembayaran Beban-Beban

		Administrasi Dan Umum
		Pembayaran Beban Lain-Lain
Aktivitas investasi	Penjualan gedung	Pembelian/pembangunan gedung
	Penjualan mesin	Pembelian mesin
	Penjualan kendaraan	Pembelian kendaraan
	Penjualan tanah	Pembelian tanah
	Penjualan surat berharga	Pembelian surat berharga
Aktivitas keuangan	Penerbitan saham	Pembayaran dividen
	Penerbitan obligasi	Pelunasan obligasi/promes/wesel
	Penerbitan promes/wesel	

Berikut adalah format umum dalam penyusunan laporan arus kas adalah sebagai berikut :

Laporan Arus Kas		
Periode April 2015		
Aktifitas Operasional		
Penjualan	Rp 300,000,000	
Retur Pembelian Barang Dagang	Rp 50,000,000	
Pembelian Persediaan Barang	Rp (100,000,000)	
Total Biaya & Beban	Rp (102,000,000)	
Pembayaran Pajak Usaha	Rp (10,000,000)	
Arus Kas untuk Aktifitas Operasional		Rp 138,000,000
Aktifitas Investasi		
Pembelian Mesin Baru	Rp (15,000,000)	
Penyewaan Kendaraan Operasional	Rp 13,000,000	
Akuisisi	-	
Kas untuk Aktifitas Investasi		Rp (2,000,000)
Aktifitas Pendanaan		
Penambahan Modal	Rp 10,000,000	
Pengembalian Hutang	Rp (20,000,000)	
Kas untuk Aktifitas Pendanaan		Rp (10,000,000)
Kenaikan Kas	Rp 126,000,000	
Posisi Kas 1/4/2015	Rp (75,000,000)	
Posisi Kas 30/4/2015	Rp 51,000,000	


Gambar 3 Format Umum Penyusunan Laporan Arus Kas
(source : Akuntansionline.id)

3.8.2 Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Dalam penyusunan laporan arus kas, terdapat dua metode dalam cara penyusunannya yaitu :

1. Metode Langsung

Metode penyusunan laporan arus kas dimana dirinci aliran masuk kas dari aktivitas-aktivitas operasi dan aliran keluar kas dari aktivitas-aktivitas operasi. Dalam metode ini perhitungan saldo kas operasi dilakukan melalui selisih antara kas masuk dari pendapatan usaha dan kas keluar untuk beban usaha perusahaan. Sedangkan arus kas dari aktivitas penjualan dan aktivitas keuangan dihitung dengan mencari selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar pada masing-masing kategori dijumlahkan untuk menghasilkan arus kas bersih total, yang kemudian ditambahkan dengan saldo kas pada awal periode sehingga menghasilkan saldo kas pada akhir periode tersebut.



PT. Bee Bee		
Laporan Arus Kas		
Periode Februari 2018		
Aktifitas Operasional		
Penerimaan kas dari		
Penerimaan dari Customer	Rp. XX	
Penerimaan operasional lain	Rp. XX	
Pengeluaran kas untuk		
Pembelian Inventori	Rp. XX	
Pengeluaran administratif dan operasi umum	Rp. XX	
Pembayaran Gaji	Rp. XX	
Interest	Rp. XX	
Pajak usaha	Rp. XX	
Arus Kas Aktifitas Operasional		Rp. XX
Aktifitas Investasi		
Penerimaan kas dari		
Penjualan properti dan peralatan	Rp. XX	
Collection of principal on loan	Rp. XX	
Sale of investment securities	Rp. XX	
Pengeluaran kas untuk		
Pembelian properti dan peralatan	Rp. XX	
Making Loans to other entities	Rp. XX	
Purchase of investment securities	Rp. XX	
Arus Kas Aktifitas Investasi		Rp. XX
Aktifitas Pembiayaan		
Penerimaan kas dari		
Penerbitan saham	Rp. XX	
Pinjaman	Rp. XX	
Pengeluaran kas untuk		
Pembelian kembali saham	Rp. XX	
Bayar Hutang	Rp. XX	
Dividen	Rp. XX	
Arus Kas Aktifitas Pembiayaan		Rp. XX
Kenaikan kas		Rp. XX
Saldo kas Awal		Rp. XX
Saldo kas Akhir Periode		Rp. XX

Gambar 4 Contoh Laporan Arus Kas Metode Langsung
(source : Beeaccounting.com)

1. Metode Tidak Langsung

Metode penyusunan laporan arus kas dimana dibuat rekonsiliasi antara laba yang dilaporkan dengan aliran kas. Metode tidak langsung dimulai dengan laba bersih usaha dan mengubahnya menjadi arus kas bersih dari aktivitas operasi. Sedangkan arus kas dari aktivitas penjualan dan aktivitas keuangan dihitung dengan mencari selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar pada masing-masing kelompok sumber kas. Arus kas bersih dari masing-masing kategori lalu dijumlahkan untuk menghasilkan arus kas bersih total, yang kemudian ditambahkan dengan saldo kas pada awal periode untuk menghasilkan saldo kas pada akhir periode tertentu.

PT. Bee Bee Laporan Arus Kas Periode Februari 2018	
Laba Bersih	Rp. XX
Aktifitas Operasional	
Penerimaan kas dari	
Penerimaan dari Customer	Rp. XX
Penerimaan operasional lain	Rp. XX
Pengeluaran kas untuk	
Pembelian Inventori	Rp. XX
Pengeluaran administratif dan operasi umum	Rp. XX
Pembayaran Gaji	Rp. XX
Interest	Rp. XX
Pajak usaha	Rp. XX
Arus Kas Aktifitas Operasional	Rp. XX
Aktifitas Investasi	
Penerimaan kas dari	
Penjualan properti dan peralatan	Rp. XX
Collection of principal on loan	Rp. XX
Sale of investment securities	Rp. XX
Pengeluaran kas untuk	
Pembelian properti dan peralatan	Rp. XX
Making Loans to other entities	Rp. XX
Purchase of investment securities	Rp. XX
Arus Kas Aktifitas Investasi	Rp. XX
Aktifitas Pembiayaan	
Penerimaan kas dari	
Penerbitan saham	Rp. XX
Pinjaman	Rp. XX
Pengeluaran kas untuk	
Pembelian kembali saham	Rp. XX
Bayar Hutang	Rp. XX
Dividen	Rp. XX
Arus Kas Aktifitas Pembiayaan	Rp. XX
Kenaikan kas	Rp. XX
Saldo kas Awal	Rp. XX
Saldo kas Akhir Periode	Rp. XX

Gambar 5 Contoh Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung
(source : Beeaccounting.com)

BAB IV

DESKRIPSI Pengerjaan

4.1 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kerja praktek dilakukan selama 1 bulan. Selama kurun waktu tersebut, pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan pada :

Tanggal : 01 Agustus – 30 Agustus 2019

Tempat : Sri Rama Parfum

Peserta : Prayogi Aldianto

NIM : 16.43020.0011

Dalam kegiatan selama kerja praktek berlangsung, berikut adalah rincian kegiatan yang telah dilakukan di PT. JAYABAY

Tabel 3 Daftar Kegiatan Selama Kerja Praktek

No	Kegiatan /Pekerjaan
1	Pengenalan Perusahaan dengan Wawancara
2	Rekap Data Penjualan Agustus
3	Pembuatan Laporan Bulanan dan Rekap Laporan Bulanan untuk Bulan Agustus
4	Pencatatan kas masuk dan kas keluar ke dalam buku dan <i>Microsoft Excel</i>

4.1.1 Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi permasalahan yang ada di Sri Rama Parfum perlu survey dan pengumpulan data dengan cara mempraktikannya langsung. Dalam kegiatan pencatatan keuangan perusahaan terutama arus kas, Sri Rama Parfum masih menggunakan sistem manual yang kemudian akan disalin kedalam *excel* sebagai bentuk pengarsipan data. Data kas tiap bulannya sekitar 100 transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi.

Arsip data dari kas tersebut kemudian tidak dipergunakan lebih lanjut untuk pengambilan keputusan perusahaan dalam menangani arus kas yang ada. Hal itu tentu sangat disayangkan karena informasi arus kas perusahaan sejatinya sangat dibutuhkan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan dan juga bisa dipergunakan sebagai perhitungan masa depan keuangan perusahaan.

4.1.2 Analisis Masalah

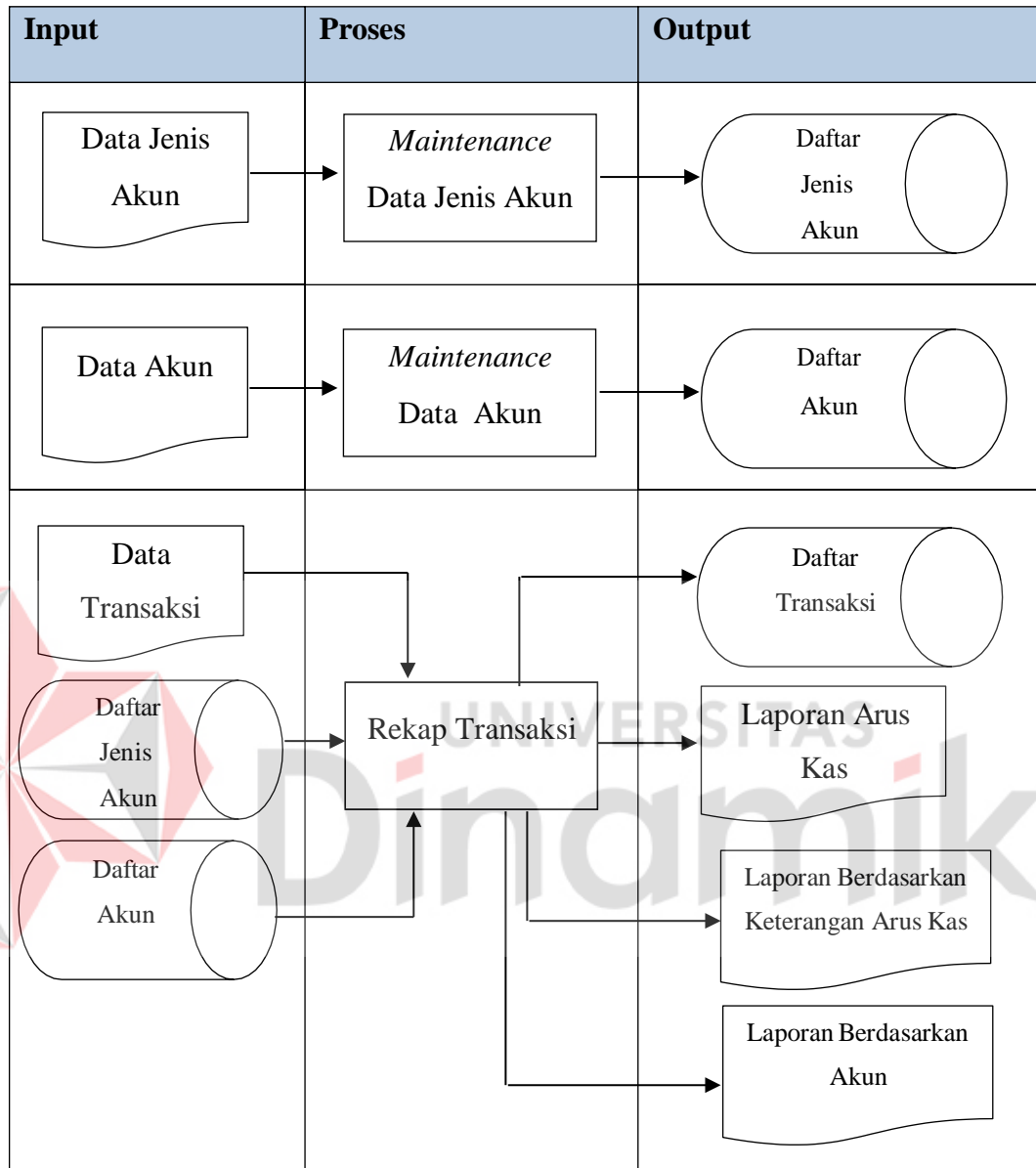
Hasil analisa sistem yang masih digunakan saat ini, kendala yang sering terjadi yaitu pencarian data yang susah dilakukan, karena transaksi perbulannya hingga 100 transaksi arus kas dan pada setiap pencatatan tidak ada pengelompokan akun dari penerimaan dan pengeluaran kas. Tentu saja hal ini sangat menghabiskan waktu dan juga dari segi biaya yang dikeluarkan untuk pencatatan tiap tahunnya memerlukan buku khusus yang nantinya hal ini bisa menimbulkan kerugian jika terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kehilangan atau kerusakan. Penyimpanan data seperti ini sulit untuk dipertanggung jawabkan ketika hal yang tidak diinginkan terjadi.

4.1.3 Solusi Masalah

Berdasarkan identifikasi dan analisis masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dibuatkan aplikasi sederhana laporan arus kas (*cash flow*) yang berbasis *Microsoft access*, sehingga data dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dapat diolah dengan baik dan terkelompokkan sesuai dengan aktivitasnya. Hal ini tentu saja membuat pencarian data menjadi lebih efektif dan efisien dengan pilihan pencarian berdasarkan tanggal, index aktivitas, dan juga kelompok akun yang telah dibuat. Yang nantinya *output* atau hasil laporan yang dikeluarkan menjadi 3 jenis laporan yaitu Laporan Arus Kas, Laporan Berdasarkan Atas Keterangan Arus Kas dan juga Laporan Berdasarkan Akun yang ada.

4.1.4 Diagram *Input, Proses, Output* (IPO)

Tabel 4 Diagram Input, Proses, Output



Pada Tabel 4 tergambar mengenai diagram *input*, *proses*, dan *output* dari aplikasi yang akan dibuat. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing *input*, *proses*, dan *output* yang terjadi :

1. *Input*

- Data Jenis Akun

Merupakan data induk dari akun yang berisi jenis-jenis akun yang akan digunakan untuk nantinya menjadi pedoman dalam membuat sub bab akun

- Data Akun

Merupakan data yang berisi nama-nama akun yang nantinya akan digunakan dalam mengelompokkan transaksi yang ada.

- Data Transaksi

Merupakan bentuk kegiatan yang terjadi di perusahaan dalam hal penerimaan maupun pengeluaran kas

- Daftar Jenis Akun

Merupakan *database* dari jenis akun yang digunakan untuk mempermudah pengelompokan akun-akun yang digunakan sebagai input untuk proses rekap transaksi

- Daftar Akun

Merupakan *database* dari akun yang digunakan untuk mempermudah pengelompokkan transaksi yang terjadi. Sehingga dari setiap transaksi nantinya akan teridentifikasi dalam satu akun dan jenis akun

2. Proses

- *Maintenance* Data Jenis Akun

Proses ini dipergunakan sebagai bentuk melakukan *maintenance* atas jenis akun yang ada. Nantinya bisa dilakukan penambahan, ubah, perbarui, dan hapus atas jenis akun sesuai dengan kebutuhan perusahaan

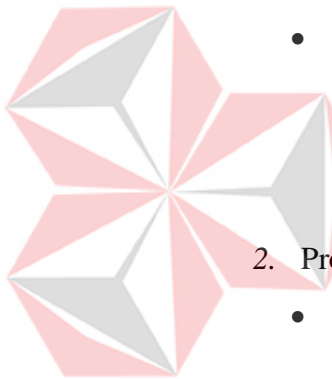
- *Maintenance* Data Akun

Proses ini dipergunakan sebagai bentuk melakukan *maintenance* atas akun yang ada. Nantinya bisa dilakukan penambahan, ubah, perbarui, dan hapus atas akun sesuai dengan kebutuhan perusahaan

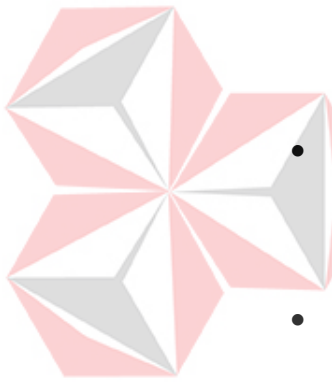
- Rekap Transaksi

Proses ini digunakan untuk memasukkan setiap transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Nantinya pada proses ini terdapat kegiatan menambahkan data transaksi

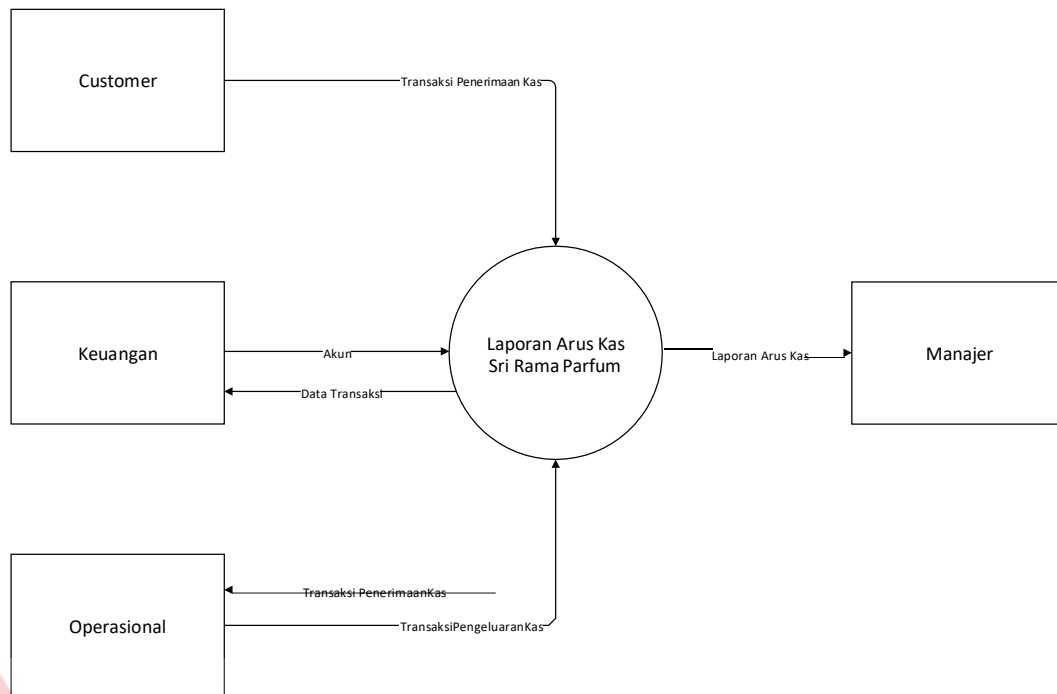
3. Output



- **Daftar Jenis Akun**
Merupakan bentuk *database* atas jenis akun yang telah di proses sebelumnya yang berisi nama jenis akun dan kode jenis akun yang dibutuhkan perusahaan
- **Daftar Akun**
Merupakan bentuk *database* atas akun yang telah di proses sebelumnya yang berisi kode akun, dan nama akun. Pada *database* daftar akun akan direlasikan dengan jenis akun digunakan untuk memudahkan pengelompokan akun-akun yang ada
- **Daftar Transaksi**
Merupakan bentuk *database* atas setiap *record* transaksi yang terjadi di perusahaan.
- **Laporan Arus Kas**
Merupakan hasil atas rekap transaksi yang telah dikelompokkan atas kriteria arus kas
- **Laporan Berdasarkan Keterangan Arus Kas**
Merupakan hasil atas rekap transaksi yang telah dikelompokkan atas keterangan dari kegiatan arus kas
- **Laporan Berdasarkan Akun**
Merupakan hasil atas rekap transaksi yang telah dikelompokkan atas nama-nama akun yang ada dalam sistem.



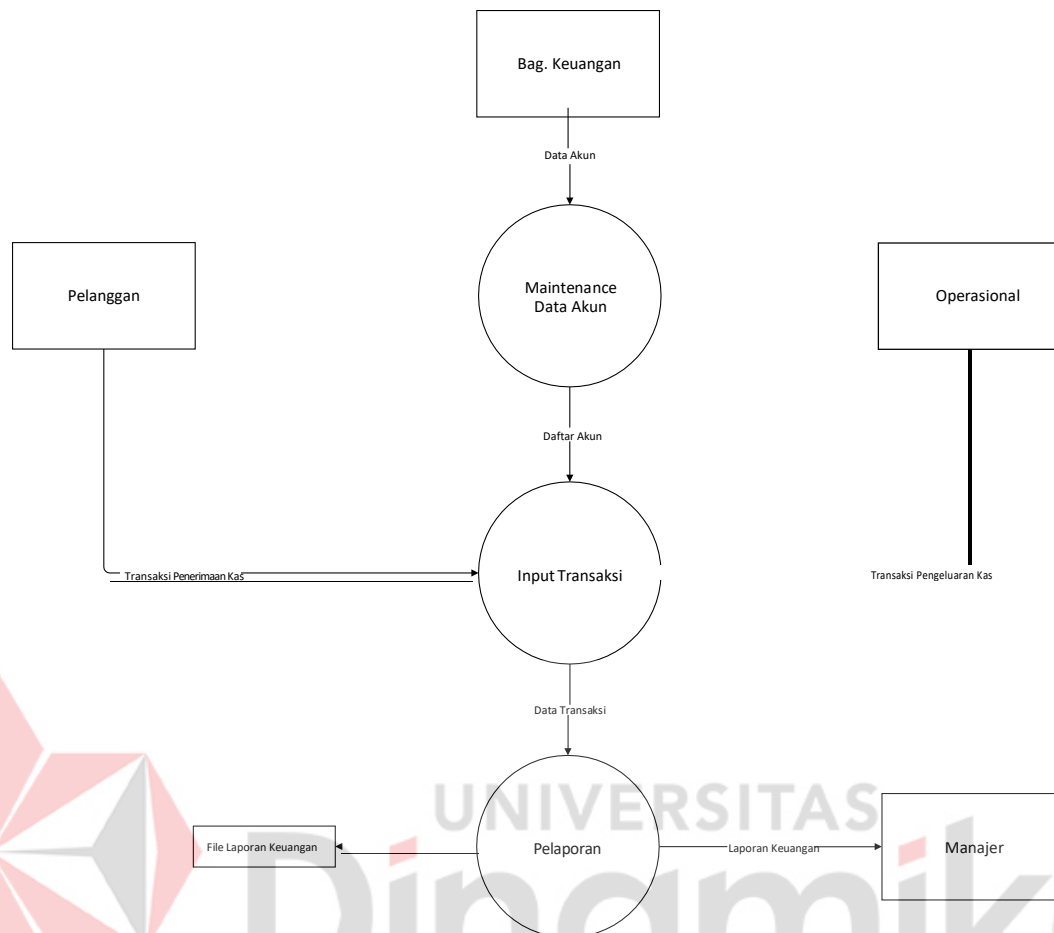
4.1.5 Context Diagram



Gambar 6 Context Diagram

Diagram alir data (*Context Diagram*) merupakan gambar aliran informasi atau proses pada sistem yang dirancang. Pada Gambar 6 dijelaskan *input* dan *output* yang akan di keluarkan oleh sistem aplikasi laporan arus kas yang akan dirancang pada Sri Rama Parfum. *Eksternal Entity* yang terlibat yaitu : Bagian pelanggan, Bagian Keuangan, Bagian Operasional, pelanggan dan Manajer. Masing-masing bagian memberikan dampak pada sistem, seperti yang digambarkan.

4.1.6 Data Flow Diagram Level 0



Gambar 7 Data Flow Diagram Level 0

Data flow diagram level 0 digambarkan untuk mengetahui proses yang ada didalam sistem. Seperti pada Gambar 7, proses yang akan terjadi pada aplikasi laporan arus kas memiliki 3 proses yaitu : Proses *maintenance* akun, Input transaksi, dan Proses pelaporan. Berikut penjelasan dari masing-masing proses :

➤ *Maintenance Akun*

Pada proses ini merupakan dimana Bagian keuangan melakukan input pada sistem berupa nama-nama akun, kemudian akan disimpan pada *database* berupa daftar akun sebagai data master dari sistem. Output *database* yang dihasilkan dari proses ini akan masuk ke dalam proses 2 yaitu proses input transaksi

➤ *Input Transaksi*

Input transaksi merupakan proses yang dimana menerima hasil output dari *database* akun, kemudian data dari customer dan bagian operasional berupa

penerimaan dan pengeluaran kas. dari proses ini menghasilkan database transaksi yang selanjutnya yaitu masuk kedalam proses 3 Pelaporan.

➤ Proses Pelaporan

Proses pelaporan ini mendapat masukan dari sistem sebelumnya yaitu input transaksi berupa data transaksi yang sudah tersimpan di dalam database yang kemudian proses ini akan dicetak sesuai dengan pencarian yang diinginkan. Laporan yang dibuat yaitu Laporan arus kas. Laporan ini nantinya akan diserahkan kepada Manajer.

4.2 Pembuatan Aplikasi Laporan Arus Kas (*Cash Flow*) Sederhana Berbasis *Microsoft Access* Pada Sri Rama Parfum

Langkah awal pembuatan aplikasi adalah membuat *database* penyimpanan data ke dalam tabel-tabel yang dibutuhkan. Selanjutnya dari tabel-tabel yang ada akan di hubungkan yang digunakan untuk merelasikan isian dari tabel yang kemudian untuk keluaran terakhirnya adalah suatu laporan arus kas yang diinginkan ataupun laporan berdasarkan keterangan transaksi yang ada. Berikut merupakan penjelasan tahap-tahap proses pembuatan Aplikasi Laporan Arus Kas (*Cash Flow*) Sederhana Berbasis *Microsoft Access* Pada Sri Rama Parfum

4.2.1 Deskripsi Tabel

Selanjutnya akan dijelaskan struktur tabel yang digunakan untuk pembuatan aplikasi laporan arus kas. Tabel yang digunakan yaitu tabel jenis akun, tabel akun, tabel *index* kas, tabel transaksi, dan tabel keterangan transaksi.

a) Tabel Jenis Akun

Nama Tabel : Jenis_Akun

Primary Key : Kode_Jenis

Foreign Key : -

Fungsi : Data master induk atas tabel akun untuk *grouping*

Tabel 5 Struktur Tabel Jenis Akun

No.	Field	Type Data	Field Size	Constraint
1	Kode_Jenis	Short Text	5	PK
2	Keterangan	Short Text	50	

b) Tabel Akun

Nama Tabel : Kode_Akun

Primary Key : Kode_Akun

Foreign Key : Jenis_Akun

Fungsi : Data master akun untuk *grouping* transaksi

Tabel 6 Struktur Tabel Kode Akun

No.	Field	Type Data	Field Size	Constraint
1	Kode_Akun	Short Text	5	PK
2	Nama_Akun	Short Text	50	
3	Kode_Jenis	Short Text	5	FK

c) Tabel Index Kas

Nama Tabel : Index_Kas

Primary Key : ID_Index

Foreign Key : -

Fungsi : Data master untuk *grouping* aktivitas arus kas

Tabel 7 Struktur Tabel Index Kas

No.	Field	Type Data	Field Size	Constraint
1	ID_Index	Short Text	2	PK
2	Nama_Index	Short Text	50	

d) Tabel keterangan Transaksi

Nama Tabel : Keterangan_Transaksi

Primary Key : No_Transaksi

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan jenis transaksi yang terjadi dan menyimpan keterangan atas tiap transaksi

Tabel 8 Struktur Tabel Keterangan Transaksi

No.	Field	Type Data	Field Size	Constraint
1	Jenis_Transaksi	Short Text	11	
2	Tanggal	Date/Time	-	
3	No_Transaksi	Short Text	8	PK
4	Keterangan	Short Text	100	

e) Tabel Transaksi

Nama Tabel : Transaksi

Primary Key : ID_Transaksi

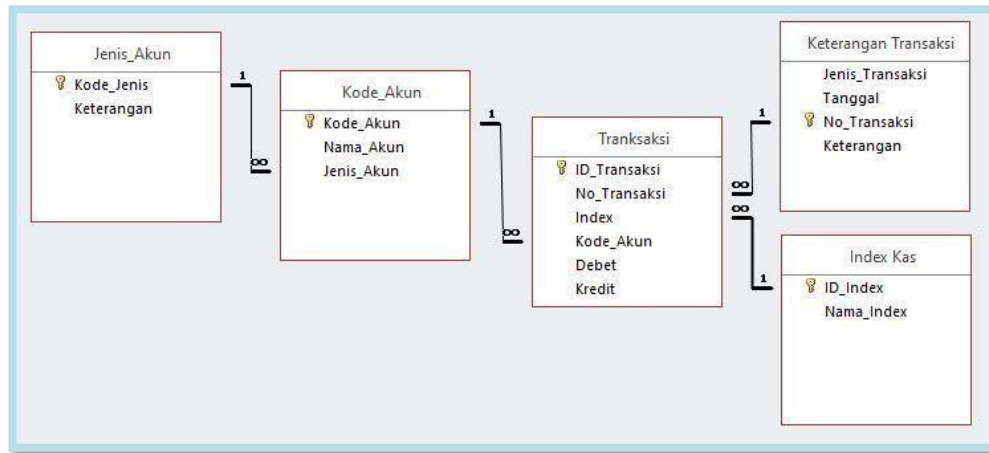
Foreign Key : No_Transaksi, Index, Kode_Akun

Fungsi : Menyimpan transaksi yang terjadi berdasarkan no transaksi, index, dan kode akun yang digunakan

Tabel 9 Struktur Tabel Transaksi

No.	Field	Type Data	Field Size	Constraint
1	ID_Transaksi	Auto Number	-	PK
2	No_Transaksi	Short Text	8	FK
3	Index	Short Text	2	FK
4	Kode_Akun	Short Text	5	FK
5	Debet	Currency	-	
6	Kredit	Currency	-	

4.2.2 Entity Relation Diagram



Gambar 8 Entity Relation Diagram

- Field* Kode_Jenis pada tabel Jenis_Akun berelasi dengan *Field* Jenis_Akun pada tabel Kode_Akun
- Field* Kode_Akun pada tabel Kode_Akun berelasi dengan *Field* Kode_Akun pada tabel Transaksi
- Field* No_Transaksi pada tabel Keterangan_Transaksi berelasi dengan *Field* No_Transaksi pada tabel Transaksi
- Field* ID_Index pada tabel Index_Kas berelasi dengan *Field* Index pada tabel Transaksi

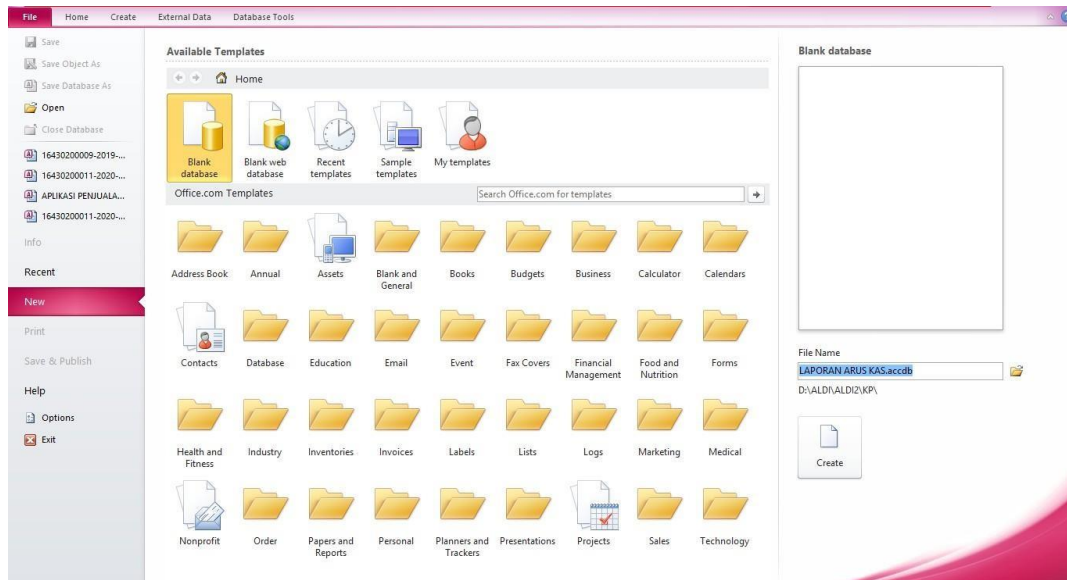
4.2.3 Pembuatan Database Access

Setelah mengidentifikasi struktur tabel yang dibutuhkan dan juga relasi yang sudah terbuat. Selanjutnya adalah membuat *database access*. Berikut penjelasan mengenai pembuatan *database access* untuk aplikasi laporan arus kas sederhana.

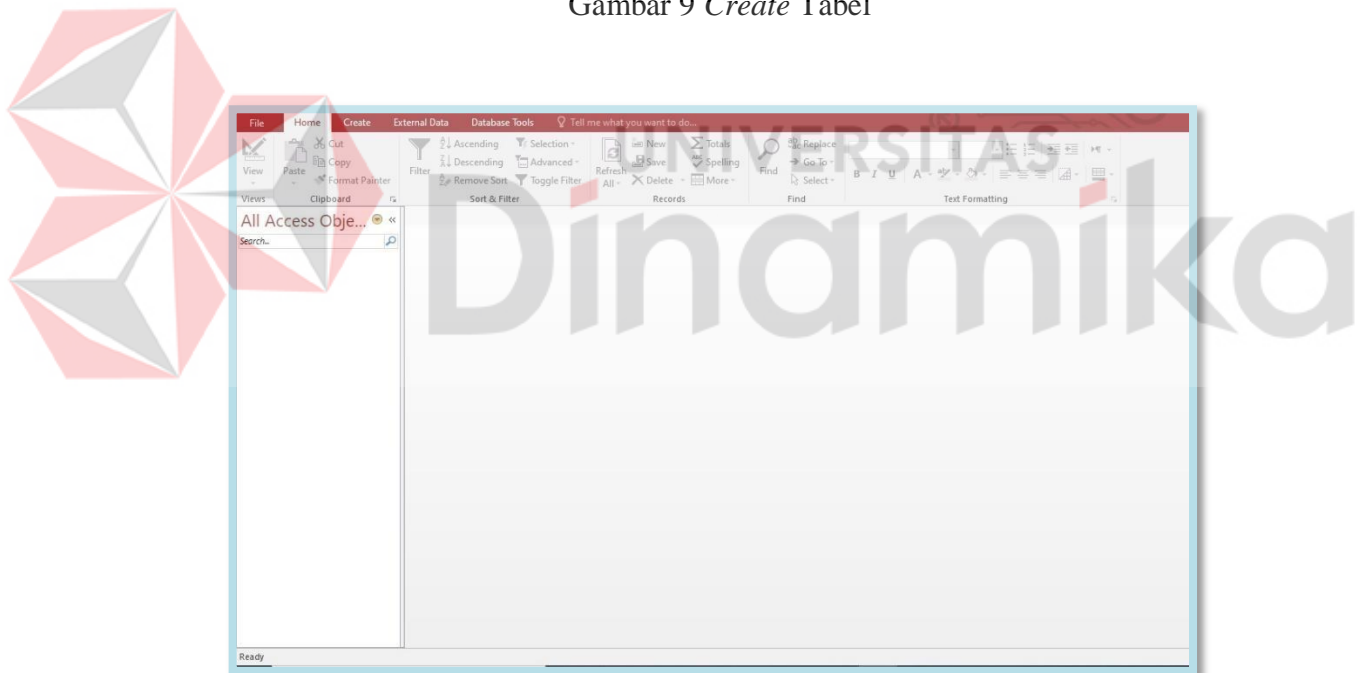
A. Create Database

- Klik ikon *windows* pada sebelah kiri bawah layar untuk menampilkan pilihan *all program*, kemudian pilih *Microsoft Access 2016*.
- Pilih blank *database* untuk membuat *database* baru
- Isikan file nama yang diinginkan untuk *database* yang akan dibuat, untuk hal ini diberikan nama “Aplikasi Arus Kas”

- Kemudian klik *create* untuk membuat *database* baru



Gambar 9 *Create Tabel*



Gambar 10 Halaman Awal *Database*

B. *Create Table / Tabel*

Pembuatan tabel sesuai dengan struktur tabel yang telah dijelaskan dalam poin 4.2.1 mengenai deskripsi tabel. Langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- Pilih menu *create* pada *toolbar access*, pilih tabel untuk membuat tabel baru.
- Setelah tabel muncul maka klik kanan pada tulisan tabel kemudian pilih *design view* untuk mengisi format tabel yang diinginkan
- Sebelum itu lakukan penamaan tabel yang diinginkan dan klik “OK”
- Setelah tampilan *design view* terbuka, isikan *field name* dan *data type* sesuai dengan struktur tabel pada poin 4.2.1
- Setelah *field name* dan *data type* terisi maka kita harus menyimpan tabel yang telah kita buat dengan klik kanan pada tulisan tabel dan pilih *save*
- Langkah yang telah dijelaskan berlaku untuk semua pembuatan tabel yang dibutuhkan pada poin 4.2.1

Berikut adalah tampilan dari hasil *create tabel* sesuai dengan poin 4.2.1:

Field Name	Data Type	Description (Optional)
Kode_Jenis	Short Text	
Keterangan	Short Text	

Field Properties	
General	
Field Size	5
Format	
Input Mask	
Caption	
Default Value	
Validation Rule	
Validation Text	
Required	Yes
Allow Zero Length	Yes
Indexed	Yes (No Duplicates)
Unicode Compression	No
IME Mode	No Control
IME Sentence Mode	None
Text Align	General

A field name can be up to 64 characters long, including spaces. Press F1 for help on field names.

Gambar 11 Tampilan *Design View* Tabel Jenis Akun

Kode_Jenis	Keterangan	Click to Add	
*			

Gambar 12 Tampilan Tabel Jenis Akun

Field Name	Data Type	Description (Optional)
Kode_Akun	Short Text	
Nama_Akun	Short Text	
Jenis_Akun	Short Text	

Field Properties

General

Field Size: 5

Format:

Input Mask:

Caption:

Default Value:

Validation Rule:

Validation Text:

Required: Yes

Allow Zero Length: Yes

Indexed: Yes (No Duplicates)

Unicode Compression: No

IME Mode: No Control

IME Sentence Mode: None

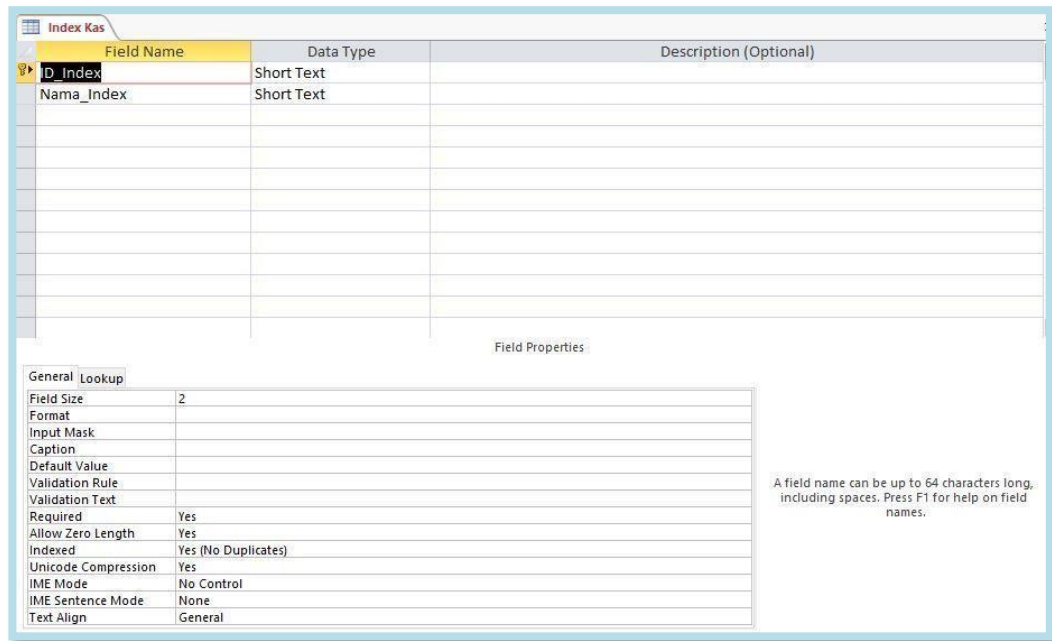
Text Align: General

A field name can be up to 64 characters long, including spaces. Press F1 for help on field names.

Gambar 13 Tampilan *Design View* Tabel Kode Akun

Kode_Akun	Nama_Akun	Jenis_Akun	Click to Add
*			

Gambar 14 Tampilan Tabel Kode Akun



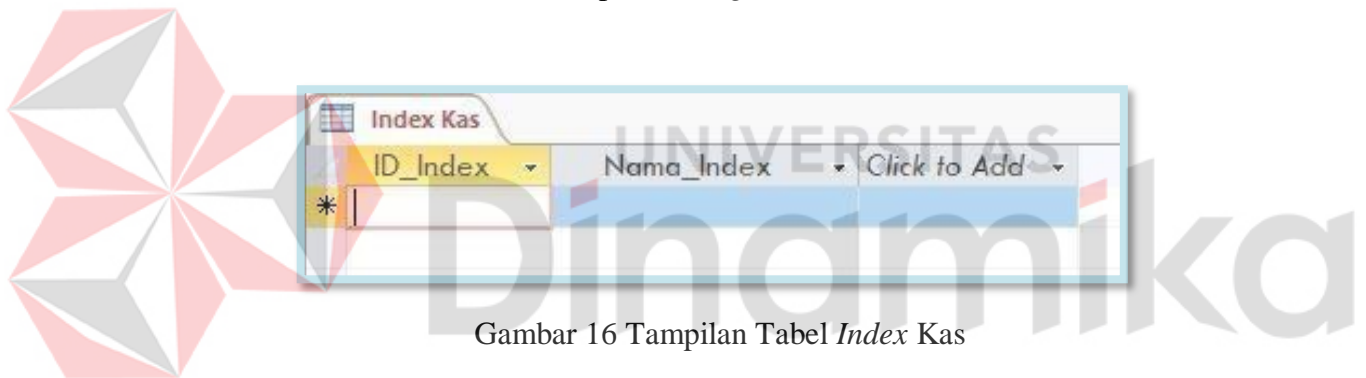
Field Name	Data Type	Description (Optional)
ID_Index	Short Text	
Nama_Index	Short Text	

Field Properties

General Lookup

Field Size	2
Format	
Input Mask	
Caption	
Default Value	
Validation Rule	
Validation Text	
Required	Yes
Allow Zero Length	Yes
Indexed	Yes (No Duplicates)
Unicode Compression	Yes
IME Mode	No Control
IME Sentence Mode	None
Text Align	General

A field name can be up to 64 characters long, including spaces. Press F1 for help on field names.

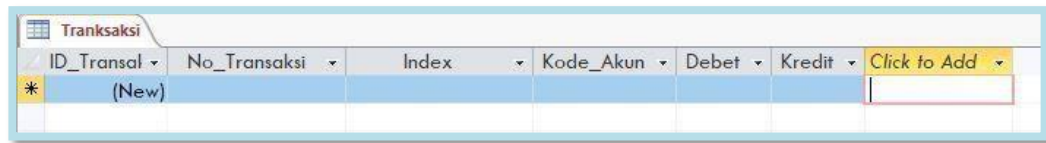
Gambar 15 Tampilan *Design View* Tabel *Index Kas*


ID_Index	Nama_Index
*	

Click to Add

UNIVERSITAS Dinamika

Gambar 16 Tampilan Tabel *Index Kas*



ID_Transal	No_Transaksi	Index	Kode_Akun	Debet	Kredit	Click to Add
*	(New)					

Gambar 20 Tampilan Tabel Transaksi

C. Create Query


Query digunakan untuk mengambil isian tabel yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan untuk kemudian di tampilkan di dalam tabel tersendiri. *Query* yang digunakan dalam pembuatan aplikasi laporan arus kas sederhana ini menggunakan *Query Design*. *Query Design* merupakan pilihan dari aplikasi *Microsoft Access* untuk memudahkan pembuatan *Query* yang diinginkan, berikut adalah proses pembuatan *Query Design* dari aplikasi :

- Klik *create* pada *toolbar* dari *Microsoft Access*
- Pilih *Query Design*, kemudian akan muncul semua tabel dan *query* yang telah dibuat sebelumnya
- Pilih tabel atau *Query* yang isianya ingin digunakan dalam pembuatan *Query Design* yang baru
- Pilih *field* atau isian tabel yang ingin dimunculkan dengan klik 2 kali pada nama *field* yang ada kemudian nama *field* akan muncul pada kolom di bagian bawah *Query Design*
- Setelah *field* atau isian *Query Design* telah dibuat sesuai dengan keinginan maka *save Query*

Kebutuhan *Query* pada laporan arus kas sederhana yang dibuat membutuhkan 3 *Query* yaitu *Query* laporan arus kas, *Query* laporan berdasarkan keterangan kas, dan *Query* laporan berdasarkan nama akun. Ketiga *Query* yang dibuat merupakan dasar dari pembuatan laporan yang akan menjadi *output* aplikasi. Berikut penjelasan dari masing-masing *Query* yang dibutuhkan :

- *Query* laporan arus kas
Query laporan arus kas berfungsi sebagai dasar pembuatan “laporan arus kas”. Isian dari laporan arus kas akan dibuat dalam

Query ini. *Field* atau isian dalam *Query* ini diambil dari tabel transaksi, keterangan transaksi, kode akun, dan *index* kas. Dari tabel transaksi *field* yang digunakan yaitu ID_Transaksi, Kode_Akun, Index, Debet, dan Kredit. Kemudian *field* yang digunakan pada tabel keterangan transaksi yaitu No_Transaksi, Tanggal, dan Keterangan. Selanjutnya untuk tabel kode akun *field* yang digunakan yaitu Nama_Akun. Dan yang terakhir dari tabel *index* kas *field* yang digunakan yaitu Nama_Index. Berikut adalah gambar dari *Query* laporan arus kas.




ID	No. Trans	Tanggal	Kode	Nama_Akun	Index	Keterangan	Debet	Kredit	Nama_Index
1	PN011001	01/08/2019	1011	KAS AWAL BULAN	0	SALDO BULAN AGUSTUS	Rp25.653.500		Rp0 KAS MASUK AWAL BULAN
2	PN021001	02/08/2019	1012	KAS MASUK TUNAI	2	KAS MASUK TUNAI	Rp1.417.500		Rp0 ARUS KAS KEUANGAN
3	PGN06001	06/08/2019	4071	PLASTIK	1	PLASTIK		Rp0	Rp105.000 ARUS KAS OPERASIONAL
4	PGN06002	06/08/2019	5021	BBM PERJALANA	1	BBM PERJALANAN		Rp0	Rp20.000 ARUS KAS OPERASIONAL
5	PGN06003	06/08/2019	4061	PARFUM	1	SNAPY		Rp0	Rp570.000 ARUS KAS OPERASIONAL
6	PGN06004	06/08/2019	4061	PARFUM	1	FLORA		Rp0	Rp1.140.000 ARUS KAS OPERASIONAL
7	PGN07001	07/08/2019	5021	BBM PERJALANA	1	BBM		Rp0	Rp20.000 ARUS KAS OPERASIONAL
8	PGN07002	07/08/2019	2011	IURAN LASPAN	1	IURAN LASPAN		Rp0	Rp50.000 ARUS KAS OPERASIONAL
9	PGN09001	09/08/2019	4021	WIFI RUKO	1	BAYAR WIFI		Rp0	Rp335.500 ARUS KAS OPERASIONAL
10	PGN11001	11/08/2019	4076	KURSI	1	BELI KURSI		Rp0	Rp100.000 ARUS KAS OPERASIONAL
11	PGN15001	15/08/2019	5021	BBM PERJALANA	1	BBM PERJALANAN		Rp0	Rp100.000 ARUS KAS OPERASIONAL
12	PGN19001	19/08/2019	4072	GEMBOK	1	BELI GEMBOK		Rp0	Rp97.500 ARUS KAS OPERASIONAL
13	PGN20001	20/08/2019	4075	KABEL	1	BELI KABEL		Rp0	Rp10.000 ARUS KAS OPERASIONAL
14	PGN20002	20/08/2019	2021	SEWA RUKO	1	BAYAR SEWA TEMPAT		Rp0	Rp1.000.000 ARUS KAS OPERASIONAL
15	PGN21001	21/08/2019	3021	PRIVE PEMILIK	1	SETOR		Rp0	Rp3.760.000 ARUS KAS OPERASIONAL
16	PGN21002	21/08/2019	5021	BBM PERJALANA	1	BBM PERJALANAN		Rp0	Rp20.000 ARUS KAS OPERASIONAL
17	PGN27001	27/08/2019	3011	GAJI ARYO	1	BAYAR GAJI ARYO		Rp0	Rp2.000.000 ARUS KAS OPERASIONAL
18	PGN27002	27/08/2019	3012	GAJI AYU	1	BAYAR GAJI AYU		Rp0	Rp2.000.000 ARUS KAS OPERASIONAL
19	PGN27003	27/08/2019	3013	GAJI ANITA	1	BAYAR GAJI ANITA		Rp0	Rp2.000.000 ARUS KAS OPERASIONAL
20	PGN29001	29/08/2019	4011	LISTRIK TOKEN	1	BAYAR LISTRIK		Rp0	Rp102.000 ARUS KAS OPERASIONAL
21	PGN29002	29/08/2019	4071	PLASTIK	1	BELI PLASTIK		Rp0	Rp25.000 ARUS KAS OPERASIONAL
22	PGN30001	30/08/2019	3021	PRIVE PEMILIK	1	SETOR		Rp0	Rp7.252.000 ARUS KAS OPERASIONAL

Gambar 21 *Query* Laporan Arus Kas

- *Query* laporan berdasarkan keterangan kas

Query laporan berdasarkan keterangan kas berfungsi sebagai dasar pembuatan “laporan berdasarkan keterangan arus kas”. Isian dari laporan berdasarkan keterangan arus kas akan dibuat dalam *Query* ini. *Field* atau isian dalam *Query* ini diambil dari tabel transaksi, dan keterangan transaksi. Dari tabel transaksi *field* yang digunakan yaitu ID_Transaksi, No_Transaksi, Debet, dan Kredit. Kemudian *field* yang digunakan pada tabel keterangan transaksi yaitu Tanggal, dan Keterangan. Berikut adalah gambar dari *Query* laporan berdasarkan keterangan kas.

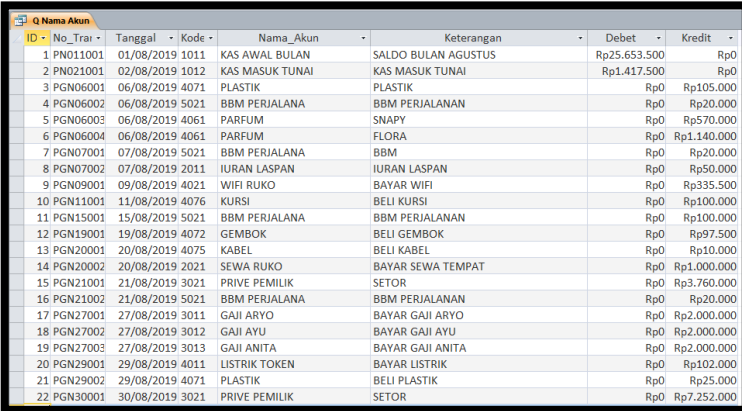


ID	No. Trans	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
1	PN011001	01/08/2019	SALDO BULAN AGUSTUS	Rp25.653.500	Rp0
2	PN021001	02/08/2019	KAS MASUK TUNAI	Rp1.417.500	Rp0
3	PGN06001	06/08/2019	PLASTIK	Rp0	Rp105.000
4	PGN06002	06/08/2019	BBM PERJALANAN	Rp0	Rp20.000
5	PGN06003	06/08/2019	SNAPY	Rp0	Rp570.000
6	PGN06004	06/08/2019	FLORA	Rp0	Rp1.140.000
7	PGN07001	07/08/2019	BBM	Rp0	Rp20.000
8	PGN07002	07/08/2019	IURAN LASPAN	Rp0	Rp50.000
9	PGN09001	09/08/2019	BAYAR WIFI	Rp0	Rp335.500
10	PGN11001	11/08/2019	BELI KURSI	Rp0	Rp100.000
11	PGN15001	15/08/2019	BBM PERJALANAN	Rp0	Rp100.000
12	PGN19001	19/08/2019	BELI GEMBOK	Rp0	Rp97.500
13	PGN20001	20/08/2019	BELI KABEL	Rp0	Rp10.000
14	PGN20002	20/08/2019	BAYAR SEWA TEMPAT	Rp0	Rp1.000.000
15	PGN21001	21/08/2019	SETOR	Rp0	Rp3.760.000
16	PGN21002	21/08/2019	BBM PERJALANAN	Rp0	Rp20.000
17	PGN27001	27/08/2019	BAYAR GAJI ARYO	Rp0	Rp2.000.000
18	PGN27002	27/08/2019	BAYAR GAJI AYU	Rp0	Rp2.000.000
19	PGN27003	27/08/2019	BAYAR GAJI ANITA	Rp0	Rp2.000.000
20	PGN29001	29/08/2019	BAYAR LISTRIK	Rp0	Rp102.000
21	PGN29002	29/08/2019	BELI PLASTIK	Rp0	Rp25.000
22	PGN30001	30/08/2019	SETOR	Rp0	Rp7.252.000

Gambar 22 *Query* Laporan Berdasarkan Keterangan Kas

- *Query* laporan berdasarkan nama akun

Query laporan berdasarkan nama akun berfungsi sebagai dasar pembuatan “laporan atas akun transaksi”. Isian dari laporan atas akun transaksi akan dibuat dalam *Query* ini. *Field* atau isian dalam *Query* ini diambil dari tabel transaksi, keterangan transaksi, dan kode akun. Dari tabel transaksi *field* yang digunakan yaitu ID_Transaksi, No_Transaksi, Kode_Akun, Debet, dan Kredit. Kemudian *field* yang digunakan pada tabel keterangan transaksi yaitu Tanggal, dan Keterangan. Selanjutnya *field* yang digunakan dari tabel kode akun adalah Nama_Akun. Berikut adalah gambar dari *Query* laporan berdasarkan keterangan kas.



ID	No_Trai	Tanggal	Kode	Nama_Akun	Keterangan	Debet	Kredit
1	PN011001	01/08/2019	1011	KAS AWAL BULAN	SALDO BULAN AGUSTUS	Rp25.653.500	Rp0
2	PN021001	02/08/2019	1012	KAS MASUK TUNAI	KAS MASUK TUNAI	Rp1.417.500	Rp0
3	PGN06001	06/08/2019	4071	PLASTIK	PLASTIK	Rp0	Rp105.000
4	PGN06002	06/08/2019	5021	BBM PERJALANA	BBM PERJALANAN	Rp0	Rp20.000
5	PGN06003	06/08/2019	4061	PARFUM	SNAPY	Rp0	Rp570.000
6	PGN06004	06/08/2019	4061	PARFUM	FLORA	Rp0	Rp1.140.000
7	PGN07001	07/08/2019	5021	BBM PERJALANA	BBM	Rp0	Rp20.000
8	PGN07002	07/08/2019	2011	IURAN LASPAN	IURAN LASPAN	Rp0	Rp50.000
9	PGN09001	09/08/2019	4021	WIFI RUKO	BAYAR WIFI	Rp0	Rp335.500
10	PGN11001	11/08/2019	4076	KURSI	BELI KURSI	Rp0	Rp100.000
11	PGN15001	15/08/2019	5021	BBM PERJALANA	BBM PERJALANAN	Rp0	Rp100.000
12	PGN19001	19/08/2019	4072	GEMBOK	BELI GEMBOK	Rp0	Rp97.500
13	PGN20001	20/08/2019	4075	KABEL	BELI KABEL	Rp0	Rp10.000
14	PGN20002	20/08/2019	2021	SEWA RUKO	BAYAR SEWA TEMPAT	Rp0	Rp1.000.000
15	PGN21001	21/08/2019	3021	PRIVE PEMILIK	SETOR	Rp0	Rp3.760.000
16	PGN21002	21/08/2019	5021	BBM PERJALANA	BBM PERJALANAN	Rp0	Rp20.000
17	PGN27001	27/08/2019	3011	GAJI ARYO	BAYAR GAJI ARYO	Rp0	Rp2.000.000
18	PGN27002	27/08/2019	3012	GAJI AYU	BAYAR GAJI AYU	Rp0	Rp2.000.000
19	PGN27003	27/08/2019	3013	GAJI ANITA	BAYAR GAJI ANITA	Rp0	Rp2.000.000
20	PGN29001	29/08/2019	4011	LISTRIT TOKEN	BAYAR LISTRIK	Rp0	Rp102.000
21	PGN29002	29/08/2019	4071	PLASTIK	BELI PLASTIK	Rp0	Rp25.000
22	PGN30001	30/08/2019	3021	PRIVE PEMILIK	SETOR	Rp0	Rp7.252.000

Gambar 23 Query Laporan Berdasarkan Nama Akun

D. Create Form

Form digunakan sebagai tempat untuk mempermudah melakukan *input* data pada *database* ataupun untuk melakukan *open record* data yang ada di *database* sehingga lebih efektif dan efisien. *Form* merupakan tampilan *user interface* untuk pengguna aplikasi sehingga *form* sangat mudah untuk di *desain* sesuai dengan kebutuhan dan fungsi yang dibutuhkan. Berikut adalah cara pembuatan *form* pada aplikasi laporan arus kas sederhana :

- Klik *create* pada *toolbar* dari *Microsoft Access*
- Pilih menu *form wizard* dan masukkan pilihan tabel atau *query* yang ingin dibuatkan *form* nya
- Kemudian pilih tampilan *form* sesuai dengan kebutuhan, kali ini pilih *columnar*
- Klik *next* dan namai *form* lalu *save form*.

Untuk penggunaan *form* tidak dapat dilakukan sebelum membuat *button* untuk perintah menjalankan *form* yang diinginkan. Pembuatan *button* dapat dilakukan dengan menggunakan *button wizard* bisa juga menggunakan *source code*. Pada aplikasi ini untuk *form master* data yaitu jenis akun dan akun. *Button* yang digunakan yaitu menggunakan perintah *source code* seperti berikut :

```

Option Compare Database

Private Sub cmdadd_Click()
If Me.txtKod.Tag & "" = "" Then
'insert into tabel new
CurrentDb.Execute "INSERT INTO Jenis_Akun (Kode_Jenis,Keterangan) VALUES ('" & Me.txtKod & "','" & Me.txtket & "')"
Else
'update tabel
CurrentDb.Execute "UPDATE Jenis_Akun "
SET Kode_Jenis = '" & Me.txtKod & "', Keterangan = '" & Me.txtket & "' WHERE Kode_Jenis = '" & Me.txtKod & "' "
End If

'clear form
cmdclear_Click
'refresh table onlist
subformjenis.Form.Requery
End Sub

Private Sub cmdclear_Click()
Me.txtKod = ""
Me.txtket = ""

Me.txtKod.SetFocus
'set edit to enable
Me.cmdEdit.Enabled = True
'set caption
Me.cmdAdd.Caption = "Tambah"
'set tag for reset new (add)
Me.txtKod.Tag = ""
End Sub

Private Sub cmdclose_Click()
DoCmd.Close
End Sub

Private Sub cmdDel_Click()
'check existing data

```

Gambar 24 Source Code Button Pada Form Master Jenis Akun

```

Private Sub cmdclose_Click()
DoCmd.Close
End Sub

Private Sub cmdDel_Click()
'check existing data
If Not (Me.subformjenis.Form.Recordset.EOF And Me.subformjenis.Form.Recordset.BOF) Then
'confirm delete
If MsgBox("Apakah Anda Yakin Ingin Menghapus Jenis Akun ini?", vbYesNo) = vbYes Then
'delete
CurrentDb.Execute "DELETE FROM Jenis_Akun WHERE Kode_Jenis = '" & Me.txtKod & "'"
'refresh data in list
Me.subformjenis.Form.Requery
End If
End If
cmdclear_Click
End Sub

Private Sub cmdedit_Click()
'search data exist
If Not (Me.subformjenis.Form.Recordset.EOF And Me.subformjenis.Form.Recordset.BOF) Then
'get data to txt
With Me.subformjenis.Form.Recordset
Me.txtKod = .Fields("Kode_Jenis")
Me.txtket = .Fields("Keterangan")
'set tag for update
Me.txtKod.Tag = .Fields("Kode_Jenis")
'set edit to enable
Me.cmdEdit.Enabled = True
'set caption
Me.cmdAdd.Caption = "Perbarui"
End With
End If
End Sub

```

Gambar 25 Source Code Button Pada Form Master Jenis Akun (cont)

```

Option Compare Database

Private Sub cmdadd_Click()
    If Me.txtkodak.Tag & "" = "" Then
        'insert into tabel new
        CurrentDb.Execute "INSERT INTO Kode_Akun (Kode_Akun,Nama_Akun,Jenis_Akun) VALUES ('" & Me.txtkodak & "','" & Me.txtnamak & "','" & Me.cbkat & "'" & ""
    Else
        'update tabel
        CurrentDb.Execute "UPDATE Kode_Akun SET Kode_Akun = '" & Me.txtkodak & "','" & Me.txtnamak & "','" & Me.cbkat & "'" & ""
        WHERE Kode_Akun = '" & Me.txtkodak & "'" & ""
    End If

    'clear form
    cmdclear_Click
    'refresh table onlist
    subformKodeAk.Form.Requery
End Sub

Private Sub cmdclear_Click()
    Me.txtkodak = ""
    Me.txtnamak = ""
    Me.cbkat = ""

    Me.txtkodak.SetFocus
    'set edit to enable
    Me.cmdedit.Enabled = True
    'set caption
    Me.cmdadd.Caption = "Tambah"
    'set tag for reset new (add)
    Me.txtkodak.Tag = ""
End Sub

Private Sub cmdclose_Click()
    DoCmd.Close
End Sub

Private Sub cmddelete_Click()

```

Gambar 26 Source Code Button Pada Form Master Akun

```

Private Sub cmdclose_Click()
    DoCmd.Close
End Sub

Private Sub cmddelete_Click()
    'check existing data
    If Not (Me.subformKodeAk.Form.Recordset.EOF And Me.subformKodeAk.Form.Recordset.BOF) Then
        'confirm delete
        If MsgBox("Apakah Anda Yakin Ingin Menghapus Kode Akun ini?", vbYesNo) = vbYes Then
            'delete
            CurrentDb.Execute "DELETE FROM Kode_Akun WHERE Kode_Akun = '" & Me.txtkodak & "'" & ""
            'refresh data in list
            Me.subformKodeAk.Form.Requery
        End If
    End If
    cmdclear_Click
End Sub

Private Sub cmdedit_Click()
    'search data exist
    If Not (Me.subformKodeAk.Form.Recordset.EOF And Me.subformKodeAk.Form.Recordset.BOF) Then
        'get data to set
        With Me.subformKodeAk.Form.Recordset
            Me.txtkodak = .Fields("Kode_Akun")
            Me.txtnamak = .Fields("Nama_Akun")
            Me.cbkat = .Fields("Jenis_Akun")
            'set tag for update
            Me.txtkodak.Tag = .Fields("Kode_Akun")
            'set edit to enable
            Me.cmdedit.Enabled = False
            'set caption
            Me.cmdadd.Caption = "Perbarui"
        End With
    End If
End Sub

```

Gambar 27 Source Code Button Pada Form Master Akun (cont)

Untuk *form master* jenis akun dan akun juga menggunakan pilihan tampilan *subform*. Tampilan *subform* ini digunakan untuk membuka hasil data yang ada pada tabel bersangkutan didalam *form* yang dibuka, hal ini dilakukan untuk menghindari adanya *double entry* data. Berikut cara pembuatan *subform* untuk *form master* jenis akun dan akun :

- Buka *form* yang telah terbentuk ke dalam *design view*, pilih *design* pada *toolbar* di *Microsoft Access*

- Pilih *subform/subreport* kemudian klik pada kotak *detail* dan *Access* akan menampilkan *subform wizard*.
- Pilih isian berdasarkan *table/query* atau bisa dari *form* lain.
- Klik *next* dan simpan *subform* yang telah dibentuk sesuai keinginan

Pembuatan form tidak hanya menggunakan pilihan *form wizard* saja, tetapi juga bisa menggunakan pilihan *form* dan *form design* pada pilihan *create* di *toolbox*. Pada aplikasi ini pembuatan *form* input transaksi menggunakan pilihan *form* untuk membuat *form* input transaksi. Hal ini dikarenakan pada *form* transaksi ada keterkaitan dari tabel keterangan transaksi dan tabel transaksi. Sehingga saat kita membuat *form* input transaksi, tabel transaksi akan otomatis menjadi *subform* di *form* input transaksi. Untuk penggunaan *form design* dilakukan untuk pembuatan *form* menu, *form* pencarian tanggal, *form* pencarian *index*, dan *form* pencarian akun. Sesuai namanya *form design* digunakan untuk membuat *form* sesuai dengan apa yang kita inginkan dari isian hingga *button* yang ada. Biasanya *form design* digunakan untuk pembuatan *form* yang tidak berdasarkan *table* ataupun *query* yang ada. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing *form* yang ada pada aplikasi laporan arus kas sederhana :

a) *Form Menu*

Form menu digunakan sebagai tampilan awal aplikasi atau bisa juga disebut *dashboard* setelah aplikasi dibuka. Tampilan menu ini berisikan semua kegiatan yang bisa dilakukan pada aplikasi yang didukung dengan berbagai *button* yang ada. *Button* yang ada yaitu *button input* jenis akun, *button input* kode akun, dan *button input* transaksi yang akan mengarahkan pada masing-masing *form input*. Kemudian terdapat *button* untuk menuju ke *form* pencarian berdasarkan tanggal, *index* arus kas, dan berdasarkan akun transaksi. Berikut adalah tampilan dari *form* menu.



Gambar 28 Form Menu

b) *Form Input Data Master*

Form input data master dibagi menjadi 2 yaitu *input data master jenis akun* dan *input data master kode akun*. Masing-masing *form* merujuk pada masing-masing tabel yang ada. Untuk *form input jenis akun* yang diisi yaitu kode jenis dan keterangan, sedangkan untuk *form input kode akun* yang diisi yaitu kode akun, nama akun, dan kategori jenis yang diambil dari kode jenis pada tabel jenis akun. Pada *form input data master* ini terdapat 6 *button* yaitu *button* tambah, ubah, hapus, bersihkan, tutup *form*, dan perbarui. Berikut adalah tampilan dari *form input data master*.

Form Jenis Akun

SRI RAMA PARFUM
FORM INPUT DATA MASTER JENIS AKUN

Kode Jenis:

Keterangan:

Tambah
Ubah
Hapus
Bersihkan

Kode Jenis	Keterangan
101	KAS
201	IURAN
202	SEWA
301	GAJI
302	PRIVE
401	LISTRIK
402	WI-FI
403	AIR GALON

Record: 14 of 14 | No Filter | Search

Tutup Form

Gambar 29 *Form Input Data Master Jenis Akun*

Form Kode Akun

SRI RAMA PARFUM
FORM INPUT DATA MASTER KODE AKUN

Kode Akun:

Nama Akun:

Kategori Jenis:

Tambah
Ubah
Hapus
Bersihkan

Kode Akun	Nama Akun	Kategori Jenis
1011	KAS AWAL BULAN	101
1012	KAS MASUK TUNAI	101
1013	KAS MAUK	101
2011	IURAN LASPAN	201
2021	SEWA RUKO	202
3011	GAJI ARYO	301
3012	GAJI AYU	301

Record: 14 of 23 | No Filter | Search

Tutup Form

Gambar 30 *Form Input Data Master Kode Akun*c) *Form Input Transaksi*

Form Input Transaksi digunakan untuk melakukan kegiatan *entry* data transaksi arus kas yang terjadi pada perusahaan. *Form Input Transaksi* dilengkapi dengan 5 *button* yang dapat memudahkan penggunaan. *Button* yang terdapat pada *Form Input Transaksi* adalah *button previous record*, *next record*, *tambah*, *bersihkan* dan *hapus*. Untuk *Form Input Transaksi* ini pengisian menggunakan

sistem *single entry* yang artinya data dimasukkan hanya 1 kali tiap menyimpan. Pada *Form Input Transaksi* user tidak dapat melakukan kegiatan penghapusan data sehingga jika ingin mengubah data maka cari dulu no transaksi nya kemudian lakukan perubahan dan *save* menggunakan *button* tambah. Hal ini dikarenakan pada *Form Input Transaksi* merupakan gabungan atas 2 tabel yang memiliki *primary key* sehingga data tidak dapat dihapus pada *form*. Berikut adalah tampilan *Form Input Transaksi*.

Gambar 31 *Form Input Transaksi*

d) *Form Pencarian Data*

Form Pencarian Data dibagi menjadi 3 bagian yaitu *form* pencarian data berdasarkan tanggal, *index* arus kas, dan kode akun. Masing-masing dari *form* pencarian data merujuk pada masing-masing *report* yang diinginkan. Untuk *form* pencarian data berdasarkan tanggal merujuk pada laporan arus kas dan laporan berdasarkan keterangan arus kas. Kemudian untuk *form* pencarian data berdasarkan *index* arus kas merujuk pada laporan arus kas sesuai dengan *index* aktivitas arus kas yang dipilih. Dan untuk *form* pencarian data berdasarkan kode akun akan merujuk pada laporan berdasarkan akun yang telah dipilih. Berikut adalah gambar dari masing-masing *Form Pencarian Data*

F_Pencarian Tanggal

FORM PENCARIAN

CARI DATA (Laporan Keterangan)

CARI DATA (Laporan Arus Kas)

TUTUP FORM

Gambar 32 *Form Pencarian Data Berdasarkan Tanggal*

F_Pencarian Index

FORM PENCARIAN

BERDASARKAN INDEX ARUS KAS

INDEX YANG DICARI

CARI DATA

TUTUP FORM

Gambar 33 *Form Pencarian Data Berdasarkan Index Arus Kas*

F_Pencarian Akun

FORM PENCARIAN

BERDASARKAN AKUN TRANSAKSI

PENCARIAN BERDASARKAN AKUN

CARI DATA

TUTUP FORM

Gambar 34 *Form Pencarian Data Berdasarkan Akun Transaksi*

E. Create Report / Laporan

Pembuatan laporan menggunakan menu *report wizard* yang ada pada *Microsoft Access*. Penggunaan *report wizard* digunakan jika tabel atau *query* dari laporan sudah ada atau siap digunakan karena akan secara otomatis laporan terbentuk dari isian *field* yang ada. Berikut adalah cara pembuatan laporan menggunakan *report wizard*.

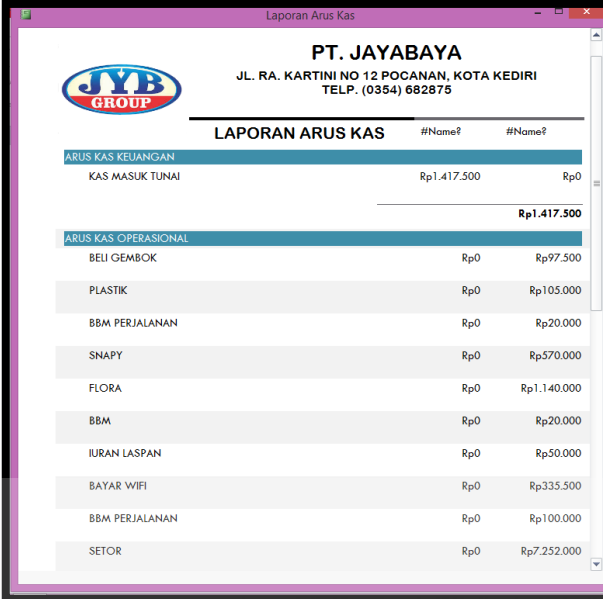
- Klik *create* pada *toolbox* di *Microsoft Access*
- Pilih *report wizard* kemudian pilih tabel atau *query* yang digunakan untuk membuat laporan kemudian *next*
- Pilih bentuk *grouping* yang diinginkan jika ada kemudian *next*
- Pilih *field* yang digunakan untuk mengurutkan data kemudian *next*
- Pilih *orientation* dan *layout* laporan yang diinginkan, untuk *report* pada aplikasi ini menggunakan *portrait* untuk *orientation* dan *tabular* untuk *layout* kemudian *next*
- Kemudian beri nama laporan dan klik *finish*, secara otomatis laporan akan tersimpan

Pada aplikasi laporan arus kas sederhana ini terdapat 3 jenis laporan yang disediakan yaitu laporan arus kas, laporan berdasarkan keterangan arus kas, dan laporan berdasarkan akun. Untuk masing-masing laporan berikut penjelasannya :

a) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan utama yang ingin dihasilkan oleh aplikasi ini. Laporan ini digunakan untuk mengetahui transaksi yang terjadi berdasarkan aktivitasnya. Pencarian laporan ini berdasarkan tanggal dan juga berdasarkan *index* kas. Metode dalam pembuatan laporan arus kas pada aplikasi ini menggunakan metode langsung yang mana hal itu dikarenakan bersumber dari transaksi kas tiap periodenya. Tujuan dari pembuatan laporan arus kas ini nantinya akan memudahkan perusahaan dalam melihat informasi aktivitas arus kas berdasarkan penjualan, operasional, dan keuangan yang nantinya akan memudahkan manajer dalam pengambilan keputusan terhadap keuangan perusahaan. Isian dari

laporan ini diambil dari *query* laporan arus kas yang telah dijelaskan pada point C, tetapi data yang ditampilkan di dalam *report* hanya nama_index, keterangan, debit, dan kredit. Berikut adalah contoh bentuk *report* atau laporan dari “laporan arus kas”.

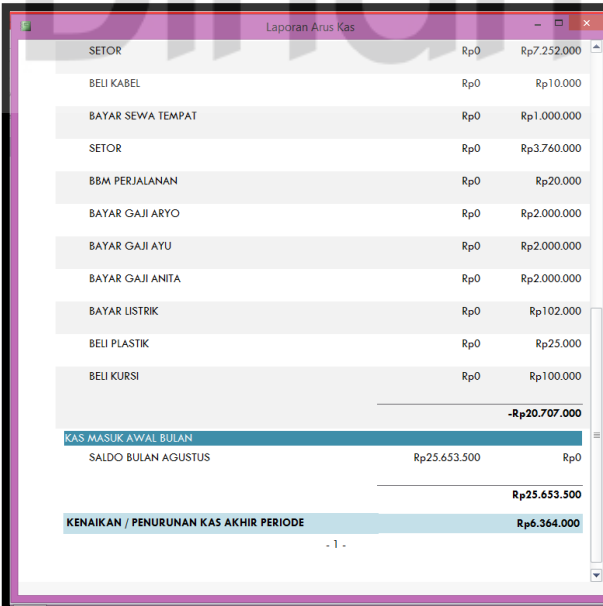


PT. JAYABAYA
JL. RA. KARTINI NO 12 POCANAN, KOTA KEDIRI
TELP. (0354) 682875

LAPORAN ARUS KAS

	#Name?	#Name?
ARUS KAS KEUANGAN		
KAS MASUK TUNAI	Rp1.417.500	Rp0
		Rp1.417.500
ARUS KAS OPERASIONAL		
BELI GEMBOK	Rp0	Rp97.500
PLASTIK	Rp0	Rp105.000
BBM PERJALANAN	Rp0	Rp20.000
SNAPY	Rp0	Rp570.000
FLORA	Rp0	Rp1.140.000
BBM	Rp0	Rp20.000
IURAN LASPAN	Rp0	Rp50.000
BAYAR WIFI	Rp0	Rp335.500
BBM PERJALANAN	Rp0	Rp100.000
SETOR	Rp0	Rp7.252.000

Gambar 35 *Report* Atas Laporan Arus Kas Berdasarkan Tanggal



SETOR	Rp0	Rp7.252.000
BELI KABEL	Rp0	Rp10.000
BAYAR SEWA TEMPAT	Rp0	Rp1.000.000
SETOR	Rp0	Rp3.760.000
BBM PERJALANAN	Rp0	Rp20.000
BAYAR GAJI ARYO	Rp0	Rp2.000.000
BAYAR GAJI AYU	Rp0	Rp2.000.000
BAYAR GAJI ANITA	Rp0	Rp2.000.000
BAYAR LISTRIK	Rp0	Rp102.000
BELI PLASTIK	Rp0	Rp25.000
BELI KURSI	Rp0	Rp100.000
		-Rp20.707.000
KAS MASUK AWAL BULAN		
SALDO BULAN AGUSTUS	Rp25.653.500	Rp0
		Rp25.653.500
KENAIKAN / PENURUNAN KAS AKHIR PERIODE		
		Rp6.364.000

- 1 -

Gambar 36 *Report* Atas Laporan Arus Kas Berdasarkan Tanggal (cont)

PT. JAYABAYA
JL. RA. KARTINI NO 12 POGANAN, KOTA KEDIRI
TELP. (0354) 682873

LAPORAN ARUS KAS

NO KAS	DEBIT	KREDIT
BSU KAS		
BSU KAS	Rp0	Rp10.000
BSH PERALIHAN	Rp0	Rp20.000
BSH PY	Rp0	Rp570.000
FLORA	Rp0	Rp1.140.000
BSH	Rp0	Rp20.000
KURAN LABIAN	Rp0	Rp50.000
BATAS WIR	Rp0	Rp55.5.000
BSU KUR	Rp0	Rp100.000
PLASTIK	Rp0	Rp10.000
BSU GEMBOK	Rp0	Rp97.500
SETOR	Rp0	Rp7.252.000
BATAS SEMA TENULT	Rp0	Rp1.000.000
SETOR	Rp0	Rp3.750.000
BSH PERALIHAN	Rp0	Rp20.000
BATAS GA JARYO	Rp0	Rp2.000.000
BATAS GA JARYU	Rp0	Rp2.000.000
BATAS GA JANTA	Rp0	Rp2.000.000
BATAS LUTER	Rp0	Rp10.000
BSU PLASTIK	Rp0	Rp20.000

- 1 -

Page: 11 of 11 Filtered

Gambar 37 Report Atas Laporan Arus Kas Berdasarkan Index

b) Laporan Berdasarkan Keterangan Arus Kas

Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas apa saja yang terjadi berdasarkan keterangan yang diisikan saat *input* transaksi. Laporan ini bisa dicetak berdasarkan tanggal yang diinginkan. Isian dari laporan ini berdasarkan atas *query* laporan berdasarkan keterangan arus kas yang telah dijelaskan pada bagian *create query* yang bisa dilihat pada Gambar 18. Untuk total yang tergambarkan pada laporan ini yaitu total saat periode tanggal yang terpilih, bukan secara keseluruhan kas yang ada. Berikut adalah contoh bentuk *report* atau laporan dari “laporan berdasarkan keterangan arus kas”.

Laporan Keterangan Transaksi

SRI RAMA PARFUM
JL. RA. KARTINI NO 12 POCANAN, KOTA KEDIRI
TELP. (0354) 682875

JYB GROUP

LAPORAN KETERANGAN ARUS KAS #Name? #Name?

ID Trans	No Trans	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
1	PN011001	01/08/2019	SALDO BULAN AGUSTUS	Rp25.653.500	Rp0
2	PN021001	02/08/2019	KAS MASUK TUNAI	Rp1.417.500	Rp0
3	PGN06001	06/08/2019	PLASTIK	Rp0	Rp105.000
4	PGN06002	06/08/2019	BBM PERJALANAN	Rp0	Rp20.000
5	PGN06003	06/08/2019	SNAPY	Rp0	Rp570.000
6	PGN06004	06/08/2019	FLORA	Rp0	Rp1.140.000
7	PGN07001	07/08/2019	BBM	Rp0	Rp20.000
8	PGN07002	07/08/2019	IURAN LASPAN	Rp0	Rp50.000
9	PGN09001	09/08/2019	BAYAR WIFI	Rp0	Rp335.500
10	PGN11001	11/08/2019	BELI KURSI	Rp0	Rp100.000
11	PGN15001	15/08/2019	BBM PERJALANAN	Rp0	Rp100.000
12	PGN19001	19/08/2019	BELI GEMBOK	Rp0	Rp97.500

Gambar 38 Report Atas Laporan Berdasarkan Keterangan Arus Kas Sesuai Tanggal Periode Terpilih

c) Laporan Berdasarkan Akun

Laporan ini digunakan untuk mengetahui pada tiap akun yang ada terjadi transaksi apa saja sesuai dengan keterangan hal ini merupakan bentuk untuk memudahkan melakukan *grouping* data sebagai bentuk mempermudah pencarian data. Isi dari laporan berdasarkan akun ini dari *query* berdasarkan nama akun yang dijelaskan pada Gambar 19 tetapi menghilangkan kode_akun untuk ditampilkan di dalam *report*. Pencarian data pada laporan ini bisa dilakukan pada form menu kemudian pilih pencarian berdasarkan akun transaksi. Berikut adalah contoh bentuk *report* atau laporan dari “laporan berdasarkan akun”.

Nama Akun	Tanggal	No_Transaksi	Keterangan	Debet	Kredit
BSH PERALATAN	21/06/2019	P01011002	BSH PERALATAN	Rp0	Rp0.000
	18/06/2019	P01011001	BSH PERALATAN	Rp0	Rp100.000
	07/06/2019	P01011001	BSH	Rp0	Rp20.000
	04/06/2019	P01011002	BSH PERALATAN	Rp0	Rp20.000
TOTAL				Rp0	Rp140.000

Gambar 39 Report Atas Laporan Berdasarkan Akun Sesuai Akun Terpilih

4.3 Implementasi Aplikasi Laporan Arus Kas (*Cash Flow*) Sederhana

Berbasis *Microsoft Access* Pada PT. JAYABAYA

Dalam implementasi aplikasi laporan arus kas sederhana ini, kegiatan dibagi menjadi 3 bagian yaitu kegiatan *input master data*, kegiatan *input transaksi*, dan terakhir kegiatan pencarian data dan cetak laporan. Berikut penjelasan dari masing-masing kegiatan untuk pengoperasian aplikasi laporan arus kas sederhana.

4.3.1 *Input Master Data*

Karyawan atau *user* akan memasukkan data jenis akun dan akun yang akan digunakan pada tiap transaksi yang terjadi di perusahaan. Data tersebut masuk kedalam *master data* aplikasi yang bersifat sebagai induk atas tiap transaksi yang terjadi. Cara untuk *input master data* yaitu :

- User* membuka *form* menu seperti pada gambar 28, kemudian memilih salah satu menu *input master data*

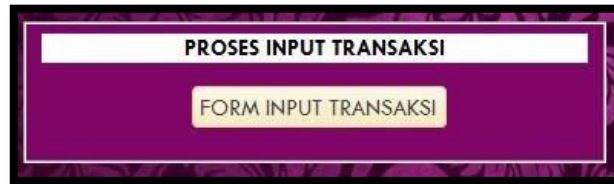
Gambar 40 Menu *Input Master Data*

- b) Jika *user* memilih *input master* data jenis akun maka *form input* jenis akun akan terbuka, dan jika *user* memilih *input master* data kode akun maka *form input* kode akun akan terbuka
- c) Selanjutnya *user* mengisi kode_jenis dan nama_jenis pada *form input* jenis akun sesuai Gambar 29, dan mengisi kode_akun, nama_akun, dan kategori_jenis pada *form input* kode akun sesuai gambar 30
- d) Untuk memulai pengisian *form input* jenis akun maupun *form input* kode akun *user* diharapkan selalu menekan *button* “bersihkan” untuk membuat *form* kosong kembali
- e) Setelah *form* terisi maka klik *button* “tambah” untuk memasukkan isian pada *database*
- f) Jika *user* ingin melakukan pergantian isi dari data *master*, *user* memilih pada *subform* yang ada di bagian bawah kemudian klik *button* “ubah” dan dipersilahkan untuk *user* melakukan perubahan isian data, setelah selesai maka nanti akan muncul *button* “perbarui” dan klik *button* tersebut secara otomatis data akan berubah di *database* dan itu akan terlihat dalam *subform* yang ada pada bagian bawah *form input master* data masing-masing.
- g) Untuk *button* “tutup form” digunakan jika pemakaian *form* telah selesai yang nantinya *form input master* data akan tertutup dan langsung menuju *form* menu

4.3.2 Input Transaksi Kas

Pada proses ini *user* melakukan *input* transaksi sesuai dengan kejadian pada perusahaan. Sistem *input* transaksi ini merupakan *single entry* yang berarti bahwa pengisian data pada *form* ini dilakukan sekali tiap penyimpanan. Diharapkan untuk pengisian *input* transaksi ini *user* selalu waspada akan no transaksi, *index* kas, juga keterangan transaksi dan kode akun. Karena hal itu merupakan penentu atas baiknya pelaporan arus kas yang ada. Cara *user* melakukan *input* transaksi sebagai berikut :

- a) User membuka *form* menu seperti pada gambar 28, kemudian pilih proses *input* transaksi



Gambar 41 Menu *Input* Transaksi

- b) Menu tersebut akan mengarahkan *user* pada *form input* transaksi seperti pada Gambar 31.
- c) *User* akan mengisikan data transaksi berupa jenis transaksi, tanggal transaksi, no transaksi, keterangan transaksi, pemilihan index, pemilihan kode akun, dan *entry* debit kredit.
- d) *User* diberikan pilihan 5 *button* yang tersedia yaitu *previous record*, *next record*, tambah, bersihkan, dan tutup form
- e) Untuk *previous record* dan *next record* digunakan untuk melihat data yang telah di *entry* sebelum dan sesudah atau bisa juga untuk mencari data yang telah di *entry*
- f) Untuk *button* tambah digunakan sebagai penambah data *record* yang akan masuk ke dalam *database*
- g) *Button* bersihkan digunakan *user* untuk membersihkan isian *form* yang ada di kolom jika ingin menambahkan isian baru
- h) Dan yang terakhir adalah *button* tutup *form* yang akan digunakan *user* untuk menutup *form input* transaksi jika kegiatan telah selesai dilaksanakan dan *button* tersebut akan mengarahkan pada *form* menu

4.3.3 Proses Pencarian Data dan Laporan

Pada proses ini *user* akan dipermudah untuk melakukan pencarian data dan pembuatan laporan sesuai dengan tujuan dibuatnya aplikasi ini. Pencarian data dibagi menjadi 3 bagian yaitu berdasarkan tanggal, *index*, dan akun. Untuk laporan juga dibagi menjadi 3 yaitu laporan arus kas sebagai laporan utama, laporan berdasarkan keterangan dan akun sebagai laporan pendukung. Tiap

laporan memiliki kebutuhannya tersendiri. Berikut adalah proses user untuk mencari dan membuat laporan yang diinginkan.

- a) User membuka *form* menu seperti pada gambar 28, kemudian pilih pencarian data dan laporan



Gambar 42 Menu Pencarian Data dan Laporan

- b) *User* akan memilih pencarian yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan laporan yang diinginkan. Untuk menampilkan laporan arus kas bisa dilakukan dengan pencarian berdasarkan tanggal dan *index*. Untuk laporan berdasarkan keterangan arus kas bisa dicari melalui tanggal. Dan untuk laporan berdasarkan akun bisa dicari dan dibuat pada menu pencarian berdasarkan akun transaksi
- c) Untuk pencarian berdasarkan tanggal kita isikan periode awal dan periode akhir tanggal yang diinginkan untuk pembuatan laporan seperti pada Gambar 32
- d) Untuk pencarian berdasarkan *index user* akan memilih pilihan yang telah tersedia pada *combo box* yang ada seperti yang tergambar pada Gambar 33
- e) Dan untuk pencarian berdasarkan akun transaksi *user* juga akan memilih pilihan yang telah tersedia pada *combo box* yang ada seperti yang tergambar pada Gambar 34
- f) Hasil laporan akan sesuai dengan Gambar 35 sampai dengan Gambar 38 yang telah dijelaskan sebelumnya

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil kerja praktik yang telah dilakukan pada PT. JAYABAYA pada bagian *accounting*.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diberikan dari hasil kerja praktik adalah :

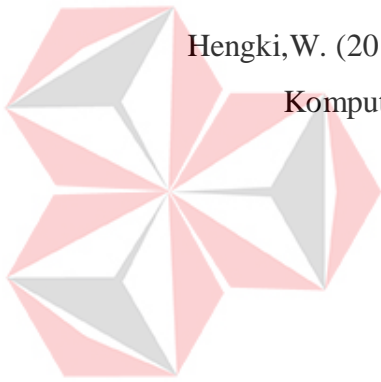
- ✓ Telah dibuatnya aplikasi laporan arus kas sederhana berbasis *Microsoft access* yang bertujuan untuk memudahkan bagian *accounting* dalam mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan juga dapat memudahkan dalam pencarian data transaksi yang terjadi kemudian secara otomatis memberikan informasi atas laporan arus kas yang sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan.
- ✓ Aplikasi ini bermanfaat untuk mengetahui kesehatan arus kas perusahaan dan bagi manajer dapat juga digunakan sebagai pengambilan keputusan keuangan perusahaan di masa depan.
- ✓ Pembuatan aplikasi ini berdasarkan pada kendala yang ditemukan saat masa kerja praktik karena transaksi yang terjadi tiap bulannya hampir 100 transaksi dan pencatatan transaksi menggunakan sistem manual mengakibatkan pencarian data memakan waktu lama dan keamanan data juga diragukan karena bisa terjadi hal yang tidak diinginkan pada buku pencatatan transaksi keuangan seperti terbakar atau hilang sehingga tidak bisa dipertanggung jawabkan.

5.2 Saran

Saran yang bisa dikatakan terhadap hasil dari kerja praktik ini terbilang sangat sederhana. Masih banyak sistem dan fungsi form yang kurang dari ekspektasi. Sehingga hal tersebut merupakan kekurangan dari aplikasi yang telah dibuat. Maka saran yang bisa diberikan yaitu, pengembangan aplikasi laporan arus kas ini menjadi lebih baik lagi dan dapat diteruskan menjadi aplikasi pembuatan laporan keuangan berbasis *Microsoft Access*. Untuk *user* semoga dengan adanya aplikasi ini bisa direalisasikan dalam penggunaannya sehingga tujuan dan manfaat bisa terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryono. (2003). *Dasar - Dasar Akuntansi, Jilid 2*. Yogyakarta.
- Kusnadi. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah (Prinsip, Prosedur, dan Metode), Edisi Ketigapuluhsatu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pahlevi. (2012). *Microsoft Access Untuk Akuntansi*. Palembang.
- Pramana, H. W. (2006). *Kunci Sukses Aplikasi Inventory Berbasis Access 2003*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo .
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santoso , H. (2004). *Membangun Aplikasi Web Menggunakan VB.net/ASP.net*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Hengki,W. (2014). *Panduan Lengkap MS Access 2013*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.



UNIVERSITAS
Dinamika